

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Pelaksanaan kerja magang dilaksanakan di KAP Mirawati Sensi Idris (Moore) di Cyber 2 Tower 9th floor Jl. H.R.Rasuna Said Blok X-5 Jakarta Selatan. Penempatan kerja magang berlangsung pada divisi *External Audit* sebagai *Junior Auditor* yang bertugas untuk membantu tim audit dalam menjalankan prosedur audit. Periode pelaksanaan magang dimulai dari tanggal 23 Desember 2024 sampai dengan 30 Juni 2025. Selama melakukan kerja magang, mendapat bimbingan dari Nazia Nur Izzatul selaku Senior Auditor.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Selama pelaksanaan kerja magang, berikut adalah tugas-tugas yang dilakukan selama menjadi *Junior Auditor* di KAP Mirawati Sensi Idris (Moore):

a. PT D

1. Melakukan *Stock Opname* Persediaan

Stock opname persediaan adalah prosedur audit yang dilakukan untuk menghitung jumlah fisik persediaan yang tersedia di gudang perusahaan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memastikan bahwa data jumlah persediaan yang tercatat dalam sistem perusahaan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Dalam pelaksanaannya, diperlukan beberapa dokumen pendukung berupa daftar persediaan (*count sheet*) dalam bentuk cetak dan template *working paper stock opname* dalam bentuk *softcopy*. Persediaan yang akan dilakukan *stock opname* adalah sebanyak 46 persediaan. Pihak yang terlibat dalam melakukan *stock opname* adalah staf gudang PT D, staf *finance* PT D, dan auditor, tugas dari staf gudang PT D adalah melakukan perhitungan fisik, sedangkan tugas dari staf *finance* dan auditor adalah melakukan perhitungan fisik serta mengawasi staf gudang dalam melakukan perhitungan. *Stock Opname* dilakukan untuk PT D pada tanggal 23 Januari 2025 untuk persediaan berupa *finished goods* pada gudangnya

yang berlokasi di Tangerang untuk periode 31 Desember 2024. Dikarenakan terdapat perbedaan tanggal antara dilakukannya *stock opname* dengan periode yang diinginkan maka diperlukan prosedur *rollback inventory* yang dilakukan oleh *Senior Auditor*, *Rollback inventory* adalah teknik *audit* untuk menghadirkan kembali kondisi persediaan yang tepat pada suatu periode tertentu. Berikut merupakan Langkah-langkah yang dilakukan dalam proses *stock opname finished goods* terkait dengan persediaan yang dimiliki:

- 1) Mendapatkan dokumen yang berupa *hard file* berupa *count sheet* dari Perusahaan klien yang berisi daftar persediaan termasuk nama persediaan, dan kode barang persediaan (Lampiran 7).

STOK OPNAME PT D
Kamis, 23 Januari 2025

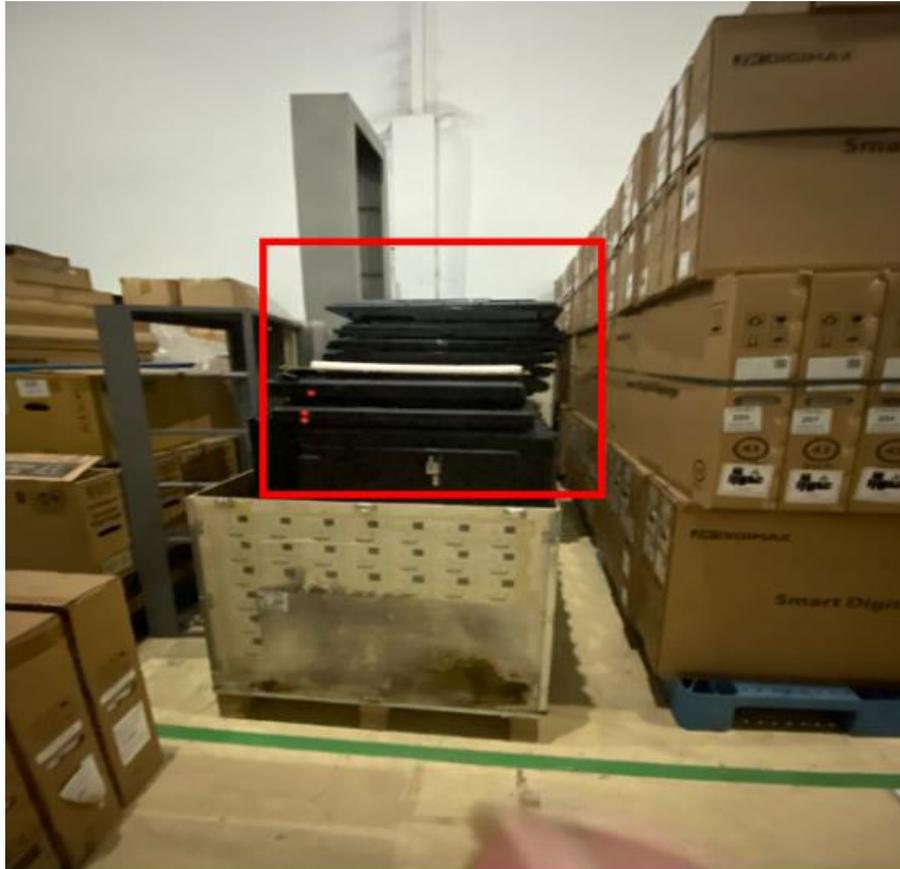
No	Jenis Barang	Item No.	Item Description	Owner	Qty	Condition
1	TV	TV 12	TV 12 (Digital)	PT D	13	Baru
2	TV	TV 23	TV 23 (Signage)	PT E	2	Baru
3	TV	TV 24	TV 24 (Videotron)	PT D	119	Baru
4	TV	TV 31	TV 31 (Digital)	PT D	581	Baru
5	TV	TV 24	TV 24 (Videotron)	PT E	23	Baru
6	TV	TV 25	TV 25 (Digital)	PT D	6	Baru
7	TV	TV 28	TV 28 (Signage)	PT E	78	Baru
8	TV	TV 29	TV 29 (Signage)	PT D	44	Baru
9	TV	TV 30	TV 30 (Digital)	PT D	48	Baru
10	TV	TV 37	TV 37 (Videotron)	PT E	78	Baru
11	TV	TV 45	TV 45 (Digital)	PT D	35	Baru
12	TV	TV 21	TV 21 (46 Inch)	PT E	30	Baru
13	TV	TV 27	TV 27 (Videotron)	PT E	11	Baru
14	TV	TV 9	TV 9 (43 Inch)	PT E	6	Baru
		TV 8	TV 8 (22 Inch)	PT D	6	Baru

Gambar 3. 1 *Count Sheet Stock Opname* Persediaan – PT D

Pada Gambar 3.1 menunjukkan *Count Sheet Stock Opname* Persediaan PT D dengan keterangan sebagai berikut:

1. Pada kolom “Jenis Barang” menunjukkan jenis barang yang akan dilakukan *stock opname*. Pada contoh dokumen diatas jenis barang yang akan dilakukan *stock opname* adalah TV.
2. Pada kolom “Item No” nomor barang yang akan dilakukan *stock opname*. Pada contoh dokumen diatas nomor yang akan dilakukan *stock opname* adalah TV 12.

3. Pada kolom "*Item Description*" deskripsi barang yang akan dilakukan *stock opname*. Pada contoh dokumen diatas deskripsi barang yang akan dilakukan *stock opname* adalah TV 12 (Digital).
 4. Pada kolom "*Owner*" menunjukkan kepemilikan barang yang akan dilakukan *stock opname*. Pada contoh dokumen diatas menunjukkan kepemilikan atas TV 12 adalah PT D.
 5. Pada kolom "*Qty*" menunjukkan jumlah barang pada sistem gudang. Pada contoh dokumen diatas PT D memiliki jumlah barang atas TV 12 adalah 13 barang.
 6. Menunjukkan kolom yang nantinya akan diisi dengan *quantity real* yang nanti akan diisi Ketika melakukan *stock opname*.
- 2) Mengikuti *stock opname* dengan cara mendampingi staf finance dan staf gudang PT D untuk melakukan perhitungan, staf gudang yang akan melakukan perhitungan jumlah persediaan sesuai dengan daftar persediaan (*Count Sheet*) yang diberikan sebelum melakukan *Stock Opname* (Lampiran 8).



Gambar 3. 2 Persediaan *Finished Goods* - PT D

Pada Gambar 3.2 menunjukkan persediaan *Finished Goods* atas TV 12 yang telah distock *opname* berjumlah 13 barang yang nantinya akan dicatat pada *Count Sheet*.

- 3) Mengisi jumlah persediaan pada *count sheet* yang sebelumnya diberikan. (Lampiran 9). Staf gudang dan *Auditor* akan mengisi jumlah masing-masing persediaan pada *count sheet* masing-masing.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

STOK OPNAME DI
Kamis, 23 Januari 2025

No	Jenis Barang	Item No.	Item Description	Owner	Qty	1	Condition
1	TV	TV 12	TV 12 (Digital)	PT D	13	13	Baru
2	TV	TV 23	TV 23 (Signage)	PT E	36	35	Baru
3	TV	TV 24	TV 24 (Videotron)	PT D	119	119	Baru
4	TV	TV 31	TV 31 (Digital)	PT D	581	581	Baru
5	TV	TV 24	TV 24 (Videotron)	PT E	23	23	Baru
6	TV	TV 25	TV 25 (Digital)	PT D	6	6	Baru
7	TV	TV 28	TV 28 (Signage)	PT E	78	78	Baru
8	TV	TV 29	TV 29 (Signage)	PT D	44	44	Baru
9	TV	TV 30	TV 30 (Digital)	PT D	48	48	Baru
10	TV	TV 37	TV 37 (Videotron)	PT E	78	78	Baru
11	TV	TV 45	TV 45 (Digital)	PT D	35	35	Baru
12	TV	TV 21	TV 21 (46 Inch)	PT E	30	30	Baru
13	TV	TV 27	TV 27 (Videotron)	PT E	11	11	Baru
14	TV	TV 9	TV 9 (43 Inch)	PT E	11	11	Baru
14	TV	TV 8	TV 8 (22 Inch)	PT D	6	6	Baru

Gambar 3. 3 *Count Sheet Stock Opname* Persediaan – PT D

Pada gambar 3.3 nomor 1 menunjukkan list barang yang sudah diisi setelah melakukan perhitungan barang secara fisik, dengan didampingi oleh staf gudang dan juga staf gudang dan juga staf *finance* dari PT D. Pada contoh dokumen diatas menunjukkan jumlah fisik TV 12 adalah 13 barang.

- 4) Mengisi checklist pada kolom *owner* di *count sheet* untuk menandakan bahwa stok persediaan sudah sesuai dengan yang tercatat, selanjutnya apabila terdapat ketidaksesuaian *quantity*, maka tulis berapa jumlah *quantity* selisihnya di satu kolom yang sama yaitu *owner* (Lampiran 10).

STOK OPNAME DI

Kamis, 23 Januari 2025

No	Jenis Barang	Item No.	Item Description	Owner	2	Qty	Condition
1	TV	TV 12	TV 12 (Digital)	PT D	✓	13	Baru
2	TV	TV 23	TV 23 (Signage)	PT D	✓	36	Baru
3	TV	TV 24	TV 24 (Videotron)	PT E	✓	119	Baru
4	TV	TV 31	TV 31 (Digital)	PT D	✓	581	Baru
5	TV	TV 24	TV 24 (Videotron)	PT D	✓	23	Baru
6	TV	TV 25	TV 25 (Digital)	PT E	✓	6	Baru
7	TV	TV 28	TV 28 (Signage)	PT D	✓	78	Baru
8	TV	TV 29	TV 29 (Signage)	PT E	✓	44	Baru
9	TV	TV 30	TV 30 (Digital)	PT D	✓	48	Baru
10	TV	TV 37	TV 37 (Videotron)	PT D	✓	78	Baru
11	TV	TV 45	TV 45 (Digital)	PT E	✓	35	Baru
12	TV	TV 21	TV 21 (46 Inch)	PT D	✓	30	Baru
13	TV	TV 27	TV 27 (Videotron)	PT E	✓	11	Baru
14	TV	TV 9	TV 9 (43 Inch)	PT E	✓	6	Baru
15	TV	TV 8	TV 8 (22 Inch)	PT E	✓	113	Baru
16	TV	TV 8	TV 8 (22 Inch)	PT D	✓	77	Baru
17	TV	TV 90	TV 90 (78 Inch)	PT D	✓	107	Baru
18	TV	TV 88	TV 88 (22 Inch)	PT D	✓	16	Baru
19	TV	TV 27	TV 27 (32 Inch)	PT E	✓	36	Baru
20	TV	TV 28	TV 28 (Signage)	PT E	✓	6	Baru
21	TV	TV 26	TV 26 (43 Inch)	PT D	✓	3	Baru
22	TV	TV 43	TV 43 (55 Inch)	PT D	✓	2	Baru
23	TV	TV 44	TV 44 (22 Inch)	PT E	✓	4	Baru
24	TP-LINK	TP 44500	TP 44500: ALP345	PT D	✓	199	Baru
25	TP-LINK	TV 44600	TP 44600: APX278	PT D	✓	64	Baru

Gambar 3. 4 Count Sheet Stock Opname Persediaan – PT D

Berdasarkan gambar 3.4, menunjukkan *Count Sheet Stock Opname* Persediaan untuk PT D dengan keterangan di masing-masing nomor sebagai berikut:

1. Menunjukkan *quantity* secara sistem gudang pada barang TV 12 sudah sesuai dengan *quantity* secara *real*.
2. Mengisi ceklis pada barang TV 12 dikarenakan barang telah sesuai
3. Menunjukkan *quantity* secara sistem gudang adalah 199 dan *quantity* secara *real* adalah 188 yang menandakan terdapat selisih pada barang TP 44500.
4. Menunjukkan selisih pada *quantity* secara sistem gudang dengan *quantity* secara *real* yaitu 11.
- 5) Setelah semua persediaan yang tertera di *count sheet* sudah dihitung, maka jumlah persediaan tersebut akan dicocokkan dengan *count sheet* yang dimiliki oleh staf gudang (Lampiran).

60	BRACKET	Bracket 12	Bracket 12 (34 Inch)	PT D	✓	83	83	Baru
61	BRACKET	Bracket 23	Bracket 23 (23 Inch)	PT E	✓	139	139	Baru
62	BRACKET	Bracket 24	Bracket 24 (33 Inch)	PT D		30		Baru
63	BRACKET	Bracket 31	Bracket 31 (32 Inch)	PT D	✓	50	50	Baru
64	BRACKET	Bracket 24	Bracket 24 (16 Inch)	PT E		20		Baru
65	PHERIPERAL	Pheriperal 25	Pheriperal 25 (Settel)	PT D	✓	43	43	Baru
66	PHERIPERAL	Pheriperal 28	Pheriperal 28 (33 Inch)	PT E	✓	80	80	Baru
67	PHERIPERAL	Pheriperal 29	Pheriperal 29 (22 Inch)	PT D		12		Baru
68	PHERIPERAL	Pheriperal 30	Pheriperal 30 (23 Inch)	PT E		9		Baru
69	PHERIPERAL	Pheriperal 37	Pheriperal 37 (45 Inch)	PT D		4		Baru
70	PHERIPERAL	Pheriperal 45	Pheriperal 45 (28 Inch)	PT E	✓	105	105	Baru
71	MOTOR	Motor Listrik 1	Motor Listrik 1 (150 cc)	PT E	✓	1	1	Baru
72	MOTOR	Motor Listrik 2	Motor Listrik 2 (120 cc)	PT E	✓	2	2	Baru

1

Gambar 3. 5 *Count Sheet Stock Opname* Persediaan – PT D

Berdasarkan Gambar 3.5, nomor 1 menunjukkan tanda tangan staf gudang dan staf *finance* PT D yang menandakan bahwa pihak PT D telah setuju terhadap hasil dari *stock opname*.

- 6) Dokumen *Count Sheet* yang telah diisi akan dikumpulkan kepada *Senior Auditor* untuk pembuatan berita acara.

Setelah melakukan *stock opname* dapat disimpulkan bahwa persediaan TV 12 telah sesuai antara pencatatan gudang dengan pencatatan secara akuntansi, namun terdapat selisih pada barang TP 44500 yang menandakan adanya pencatatan akuntansi dan gudang yang berbeda dan perlu ditindak lebih lanjut.

2. Membuat Surat Konfirmasi Positif Piutang Usaha

Konfirmasi merupakan salah satu bentuk bukti audit yang dikumpulkan oleh auditor untuk memverifikasi keakuratan informasi terkait saldo suatu akun. Proses ini dilakukan dengan meminta konfirmasi langsung dari pihak

ketiga yang berhubungan dengan saldo tersebut, sehingga auditor memperoleh validasi secara independen. Tujuan utama dari pembuatan surat konfirmasi adalah untuk memperoleh kepastian dari pihak ketiga mengenai kebenaran saldo piutang yang dimiliki oleh perusahaan klien. Selama menjalani program magang, salah satu jenis konfirmasi yang dibuat adalah untuk akun piutang pihak ketiga, menggunakan format *positive confirmation*. *Positive confirmation* adalah prosedur audit di mana auditor meminta pihak ketiga untuk mengonfirmasi kebenaran saldo secara langsung, baik jika benar maupun salah. Tujuannya adalah memastikan keakuratan data, seperti saldo piutang, dengan bukti langsung dari sumber luar. Dokumen yang dibutuhkan dalam proses pembuatan surat ini adalah template surat konfirmasi yang disiapkan dalam format *Microsoft Word* dan *listing* piutang pihak ketiga dalam bentuk *Microsoft Excel*. Selama pelaksanaan kerja magang terdapat 2 surat konfirmasi yang dibuat. Konfirmasi ini dibuat untuk periode 31 Desember 2024. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk membuat surat konfirmasi piutang pihak ketiga:

- 1) Menerima *listing* piutang pihak ketiga per 31 Desember 2024 dari PT D (Lampiran 12):

Sample of Verification		Circularisation					
		Follow up request					
Balance at period end Rp		Date Sent for 1st request	Remarks (Confirmation Number)	Date Received	Amount confirmed Rp	Difference Rp	WP Ref
Trade Receivables - Third Parties							
	AR						
1	PT S					12.490.844.921	
2	PT M					100.687.101	

Dalam bentuk Excel. Berikut merupakan *listing* piutang pihak ketiga PT D

Gambar 3. 6 *Listing* Piutang Pihak Ketiga PT D

Gambar 3.6 menunjukkan *listing* piutang pihak ketiga PT D yang diberikan oleh PT D. Sebagai contoh pada nomor 1 menunjukkan PT S memiliki piutang usaha sebesar Rp12.490.844.921 sedangkan untuk PT M adalah sebesar Rp100.687.101 pada 31 Desember 2024. Nomor 2 menunjukkan kolom-kolom yang harus diisi ketika auditor mendapatkan balasan konfirmasi.

- 2) Memperoleh *file* yang berisikan *template* surat *positive confirmation* piutang usaha pihak ketiga dalam bentuk *Microsoft Word* untuk PT D periode 1 Januari 2024 – 31 Desember 2024 dari *Senior Auditor* (Lampiran 13):

[Client's Name] 1

[Date Sent] 2

Conf. No: AXC/AR/PT D/12/XX/01/1st 3

PT S 4

[Insert Address] 5

Dear Sir or Madam,

Our auditors, **Mirawati Sensi Idris** (an independent member of Moore Global Network Limited), are auditing our financial statements and wish to obtain direct confirmation of amounts owed to us as of **December 31, 2024**. Kindly compare the information below with your records on that date and confirm that this information agrees with your records on that date or note the details of any discrepancies in the space provided below.

Our records on **December 31, 2024** showed **Rp xxxxx** as receivable from you. This is not a request for payment, and remittances should not be sent to Mirawati Sensi Idris.

Kindly furnish **Mirawati Sensi Idris**, our auditors, an advance copy of your reply on or before **[Date]**, through email nathania@moore.co.id, to the attention of **Nathania**.

Please return this confirmation directly to **Mirawati Sensi Idris**, to the attention of **Nathania**, Eightyight@Casablanca, Office Tower Lt. 20 Unit A, Jl. Casablanca Kav 88 - **Menteng Dalam, Tebet**, RT 016 RW 005, Jakarta 12870, Indonesia. A stamped, addressed envelope is enclosed for your convenience.

Your prompt reply would be highly appreciated.

Very truly yours,

PT Digital Mediatama Maxima Tbk

[Signature Box]

9 (Name)
Director 10

CONFIRMATION

The information as stipulated above is correct except as noted below.

11	Signature:		Date:		14
12	Name:				
13	Position:		Customer No.		

Gambar 3. 7 Template Surat Konfirmasi Positif Piutang Pihak Ketiga – PT D

Gambar 3.7 menunjukkan *template* surat konfirmasi positif piutang usaha pihak ketiga yang diberikan oleh *Senior Auditor* untuk periode 31 Desember 2024 dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Nama perusahaan klien.
2. Tanggal pada saat pembuatan konfirmasi dilakukan oleh auditor.
3. Nomor konfirmasi dari piutang usaha pihak ketiga PT D. Sebagai contoh yaitu, nomor konfirmasi dari PT S adalah “AXC/AR/PT D/12/XX/01/1st”, “XX” pada nomor konfirmasi akan diisi sesuai dengan periode konfirmasi yang dibutuhkan
4. Nama perusahaan yang menerima surat konfirmasi dari PT D.
5. Alamat untuk pihak yang menerima surat konfirmasi dari PT D.
6. Periode yang ingin dikonfirmasi oleh PT D.
7. Saldo akhir dari piutang usaha dalam pembukuan PT D.
8. Jangka waktu pengiriman kembali surat konfirmasi PT D kepada pihak yang menerima konfirmasi.
9. Nama, tanda tangan, dan stempel dari pihak yang mengirim surat konfirmasi.
10. Jabatan dari pihak yang mengirim konfirmasi.

11. Berisi tanda tangan dan stempel dari pihak yang menerima surat konfirmasi (Perwakilan PT S). Sebagai contoh, PT S adalah pihak yang menerima surat konfirmasi.
 12. Berisi nama dari pihak yang menerima surat konfirmasi (Perwakilan PT S).
 13. Berisi posisi dari pihak yang menerima surat konfirmasi (Perwakilan PT S).
 14. Berisi tanggal diisinya surat konfirmasi yang telah dikirim oleh PT D kepada pihak yang menerima surat konfirmasi.
- 3) Mengisi *template positive confirmation* piutang usaha pihak ketiga PT D yang telah diberikan oleh *senior auditor* dalam bentuk *Microsoft Word*. Berikut merupakan contoh *positive confirmation* yang telah diisi dan akan dikirim ke PT D yang nantinya akan dikirim ke PT S (Lampiran 14):

PT D 1

February 6, 2025 2

Conf. No: AXC/AR/PT D/12/24/01/1st 3

PT S 4

Insert Address 5

Dear Sir or Madam,

Our auditors, **Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Global Network Limited)**, are auditing our financial statements and wish to obtain direct confirmation of amounts owed to us as of **December 31, 2024**. Kindly compare the information below with your records on that date and confirm that this information agrees with your records on that date or note the details of any discrepancies in the space provided below.

Our records on **December 31, 2024** showed **Rp 12.490.844.921** as receivable from you. This is not a request for payment, and remittances should not be sent to Mirawati Sensi Idris.

Kindly furnish **Mirawati Sensi Idris**, our auditors, an advance copy of your reply on or before **February 8, 2025** through email [redacted]@moore.co.id, to the attention of **Nathania**.

Please return this confirmation directly to **Mirawati Sensi Idris**, to the attention of **Nathania**, **EightyEight@Kasablanca**, Office Tower Lt. 20 Unit A, Jl. Casablanca Kav 88 - **Menteng Dalam, Tebet**, RT 016 RW 005, Jakarta 12870, Indonesia. A stamped, addressed envelope is enclosed for your convenience.

Your prompt reply would be highly appreciated.

PT D

(Name) _____
Director _____ 9

CONFIRMATION

The information as stipulated above is correct except as noted below.

10 Signature: _____	Date: _____ 13
11 Name: _____	
12 Position: _____	Customer No. _____

Gambar 3. 8 Template Surat Konfirmasi Positif Piutang Pihak Ketiga – PT D

Pada Gambar 3.8 menunjukkan *template* surat konfirmasi positif piutang usaha untuk PT D telah diisi, nantinya surat konfirmasi ini akan dikirim oleh PT D kepada PT S dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Nama perusahaan klien. Sebagai contoh nama perusahaan klien adalah PT D.
2. Tanggal pada saat pembuatan konfirmasi dilakukan oleh auditor. Pada contoh dokumen diatas pembuatan konfirmasi dilakukan pada tanggal 6 Februari 2025.
3. Nomor konfirmasi dari piutang usaha pihak ketiga. Pada contoh dokumen diatas menunjukkan nomor konfirmasi dari PT S adalah “AXC/AR/PT D/12/24/01/1st”, AR menandakan bahwa kode konfirmasi ini adalah untuk akun *Account Receivable*, PT D menandakan nama perusahaan yang mengirim konfirmasi tersebut, 12/24 menandakan saldo akhir dari tahun yang diminta yaitu pada bulan Desember 2024, 01 menunjukan bahwa PT S adalah perusahaan urutan pertama dari listing PT D, dan 1st menandakan bahwa surat tersebut adalah surat konfirmasi yang pertama dikirim oleh PT D.
4. Nama perusahaan yang menerima surat konfirmasi dari PT D. Pada contoh dokumen diatas PT S adalah nama perusahaan yang menerima surat konfirmasi dari PT D.
5. Alamat untuk pihak yang menerima surat konfirmasi dari PT D. Alamat ini akan diisi oleh pihak yang akan mengirim konfirmasi yaitu PT D.
6. Periode yang ingin dikonfirmasi saldo akhirnya oleh PT D. Pada contoh dokumen diatas, PT D membutuhkan konfirmasi saldo akhir piutang usaha PT S untuk tanggal 31 Desember 2024.
7. Saldo akhir dari piutang usaha dalam pembukuan PT D. Pada contoh dokumen diatas, menurut PT D saldo akhir piutang PT S pada 31 Desember 2024 adalah sebesar “Rp12.490.844.921”.

8. Jangka waktu pengiriman kembali surat konfirmasi PT D kepada pihak yang menerima konfirmasi. Pada contoh dokumen diatas, PT D mengharapkan waktu pengembalian 10 hari dari tanggal dibuatnya surat konfirmasi yaitu pada tanggal 16 Februari 2025.
 9. Nama, tanda tangan, dan stempel dari direktur pihak yang mengirim surat konfirmasi. Pada contoh dokumen diatas, PT D adalah pihak yang mengirim surat konfirmasi, maka dibutuhkan tanda tangan dari direktur PT D untuk mengirim surat konfirmasi.
 10. Berisi tanda tangan dan stempel dari pihak yang menerima surat konfirmasi (Perwakilan PT S). Pada contoh dokumen diatas, PT S adalah pihak yang menerima surat konfirmasi.
 11. Berisi nama dari pihak yang menerima surat konfirmasi (Perwakilan PT S). Pada contoh dokumen diatas, PT S adalah pihak yang menerima surat konfirmasi.
 12. Berisi posisi dari pihak yang menerima surat konfirmasi (Perwakilan PT S). Pada contoh dokumen diatas, PT S adalah pihak yang menerima surat konfirmasi.
 13. Berisi tanggal dikirimnya balasan surat konfirmasi yang sebelumnya telah dikirim oleh PT D kepada pihak yang menerima surat konfirmasi. Pada contoh dokumen diatas, PT S adalah pihak yang menerima surat konfirmasi.
- 4) Surat konfirmasi yang telah dibuat akan diberikan ke *Senior Auditor* untuk dilakukan *review*, nantinya surat konfirmasi akan dikirim ke perusahaan klien.

3. **Membuat *Template Audit Report***

Laporan audit disusun oleh auditor sebagai bentuk pernyataan bahwa proses pemeriksaan telah dilakukan sesuai dengan standar audit yang berlaku, serta mencantumkan opini terkait kewajaran penyajian laporan keuangan. Pada tahap awal proses audit, auditor perlu menyiapkan

template laporan keuangan yang mencakup data tahun sebelumnya dan data tahun berjalan yang masih kosong, yang dikenal dengan istilah *Blank Report*. Penyusunan *Blank Report* bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat proses pengisian laporan keuangan hasil audit untuk periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024. Dalam penyusunannya, auditor memerlukan dokumen berupa *softcopy draft* laporan keuangan tahun sebelumnya sebagai acuan. Terdapat sejumlah tahapan yang harus dilalui auditor dalam menyusun *Blank Report*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Menerima dokumen *template draft financial report* tahun sebelumnya, berikut adalah contoh *template draft financial report* tahun sebelumnya (Lampiran 15):

PT D Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2023 dan 2022 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)		PT D Statements of Financial Position December 31, 2023 and 2022 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)	
	2023	Catatan/ Notes	2022
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	57.504.426.143	4,33	126.285.566.260
Investasi lainnya	42.443.492.000	5,7a,33	302.930.910.000
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian masing-masing sebesar Rp707.615.719 dan Rp72.096.681 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		6,33	Trade receivables - net of allowance for expected credit loss Rp707.615.719 and Rp72.096.681 as at December 31, 2023 and 2022, respectively
Pihak ketiga	18.162.612.548		14.619.536.818
Pihak berelasi	5.308.623.778	7b	9.097.455.925
Piutang lain-lain		33	Other receivables
Pihak ketiga	2.394.635.642		1.331.481.432
Pihak berelasi	316.496.168.742	7c	248.059.251.025
Persediaan	19.629.909.537	9,28	32.810.915.672
Uang muka	8.924.446.328	10	1.748.710.130
Beban dibayar di muka	801.791.121		644.537.932
Pajak dibayar di muka	-	19a	2.973.757.000
Piutang pihak ketiga	29.029.999.991	8,33	37.233.907.519
Total Aset Lancar	500.696.105.830		777.736.029.713
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp70.161.500.714 dan Rp39.856.591.838 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	68.881.654.923	11,20, 21,28,30	76.843.501.829
			Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp70.161.500.714 and Rp39.856.591.838 as at December 31, 2023 and 2022, respectively

Gambar 3.9 *Draft Financial Report* Periode 31 Desember 2023 – PT D

Pada Gambar 3.9 menunjukkan *Financial Report* periode 31 Desember 2023 PT D, hal itu dapat dilihat dari beberapa informasi yang tertera pada bagian *Header*, dan juga bagian kolom “2023” dan “2022”.

- 2) Mengganti tahun pada *Header* laporan keuangan dan tahun yang ada pada isi laporan keuangan. Berikut adalah *template financial report* dengan keterangan tahun yang telah di *update* (Lampiran 16):

PT D Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2024 dan 2023 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)		PT D Statements of Financial Position December 31, 2024 and 2023 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)	
	2024	Catatan/ Notes	2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	57.504.426.143	4,33	126.285.566.260
Investasi lainnya	42.443.492.000	5,7a,33	302.930.910.000
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian masing-masing sebesar Rp707.615.719 dan Rp72.096.681 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		6,33	
Pihak ketiga	18.162.612.548		14.619.536.818
Pihak berelasi	5.308.623.778	7b	9.097.455.925
Piutang lain-lain		33	
Pihak ketiga	2.394.635.642		1.331.481.432
Pihak berelasi	316.496.168.742	7c	248.059.251.025
Persediaan	19.629.909.537	9,28	32.810.915.672
Uang muka	8.924.446.328	10	1.748.710.130
Beban dibayar di muka	801.791.121		644.537.932
Pajak dibayar di muka	-	19a	2.973.757.000
Piutang pihak ketiga	29.029.999.991	8,33	37.233.907.519
Total Aset Lancar	500.696.105.830		777.736.029.713
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp70.161.500.714 dan Rp39.856.591.838 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	68.881.654.923	11,20, 21,28,30	76.843.501.829

Gambar 3.10 Draft Financial Report periode 31 Desember 2023 – PT D

Pada Gambar 3.10, keterangan tahun *Header* dan tahun pada kolom aset telah di *update* sesuai dengan periode pengerjaan audit yang dilakukan yaitu pada periode 31 Desember 2024 untuk PT D, sehingga akan menampilkan angka untuk tahun 2024 dan 2023.

- 3) Menghapus angka pada kolom “2023” yang berada di sisi kanan, lalu memindahkan angka dari kolom “2024” dari sisi kiri ke kolom “2023” yang berada di sisi kanan yang sebelumnya telah dihapus dan menghapus seluruh keterangan pada kolom “Catatan/Notes. Berikut

merupakan *template draft financial report* PT D yang telah dipindahkan (Lampiran 17):

PT D Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2024 dan 2023 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)		PT D Statements of Financial Position December 31, 2024 and 2023 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)	
	2024	Catatan/ Notes	2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank		4,33	57.504.426.143
Investasi lainnya		5,7a,33	42.443.492.000
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian masing-masing sebesar Rp707.615.719 dan Rp72.096.681 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		6,33	
Pihak ketiga			18.162.612.548
Pihak berelasi		7b	5.308.623.778
Piutang lain-lain		33	
Pihak ketiga			2.394.635.642
Pihak berelasi		7c	316.496.168.742
Persediaan		9,28	19.629.909.537
Uang muka		10	8.924.446.328
Beban dibayar di muka			801.791.121
Pajak dibayar di muka		19a	-
Piutang pihak ketiga		8,33	29.029.999.991
Total Aset Lancar			500.696.105.830
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp70.161.500.714 dan Rp39.856.591.838 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		11,20, 21,28,30	68.881.654.923

Gambar 3. 11 *Draft Financial Report* periode 31 Desember 2023 – PT D

Pada Gambar 3.11, angka-angka yang sebelumnya tercantum dalam kolom "2024" dan mewakili data laporan keuangan tahun 2023 telah dipindahkan ke kolom "2023". Dengan demikian, kolom "2024" kini telah dikosongkan atau dibuat *blank*, dan akan diisi nantinya dengan hasil audit untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024.

- 4) *Template Audit Report* yang telah dikerjakan akan dikirimkan kepada *Senior Auditor* untuk dilakukan *review*.

4. Melakukan Rekapitulasi Balasan Konfirmasi Piutang Usaha

Rekapitulasi konfirmasi adalah proses penyusunan ringkasan dari hasil konfirmasi yang telah dilakukan, baik terhadap pihak internal maupun

eksternal, untuk memverifikasi kebenaran data atau informasi tertentu, rekapitulasi konfirmasi yang dilakukan yaitu untuk akun *Account Receivable Third Parties*. Tujuannya adalah untuk memverifikasi keakuratan saldo piutang dalam laporan keuangan, mengidentifikasi perbedaan jika ada, serta memperkuat keandalan informasi akuntansi sebagai bagian dari proses audit atau pengendalian internal. Dokumen yang dibutuhkan dalam proses rekapitulasi surat ini adalah *Working Paper* terkait prosedur *Verification of Receivable*, dan balasan konfirmasi yang dikirim melalui email dalam format pdf. Selama pelaksanaan kerja magang terdapat 2 surat konfirmasi yang direkap. Konfirmasi ini direkap untuk periode 31 Desember 2024. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk membuat surat konfirmasi piutang pihak ketiga:

- 1) Menerima *Working Paper* terkait dengan prosedur *Verification of Receivable* yang diberikan oleh *Senior Auditor* yang berisi *listing* dari *Account Receivable Third Parties*, saldo akhir dari *Account Receivable* setiap perusahaan, dan kolom untuk mengisi konfirmasi, berikut adalah contohnya (Lampiran 18):

Sample of Verification			Circularisation				
			Follow up request				
Balance at period end Rp		Date Sent for 1st request	Remarks (Confirmation Number)	Date Received	Amount confirmed Rp	Difference Rp	WP Ref
Trade Receivables - Third Parties		2	3	4	5	6	7
AR							
1	PT S	12.490.844.921				12.490.844.921	
2	PT M	100.687.101				100.687.101	

Gambar 3. 12 *Working Paper* prosedur *Verification of Receivable* – PT D

Pada gambar 3.12 menunjukkan *Working Paper* untuk prosedur *Verification of Receivable* dengan penjelasan sebagai berikut:

1. *List* perusahaan yang akan dilakukan rekapitulasi serta saldo akhir dari setiap PT tersebut. Sebagai contoh saldo akhir PT S adalah sebesar Rp12.490.844.921 dan PT M sebesar Rp100.687.101.
 2. Tanggal dikirimnya surat konfirmasi pertama.
 3. Nomor konfirmasi dari surat konfirmasi yang dikirim.
 4. Tanggal diterimanya konfirmasi.
 5. *Amount* saldo akhir dari konfirmasi yang diterima.
 6. Selisih dari saldo akhir menurut PT D dan konfirmasi yang diterima.
 7. Nomor referensi dari dokumen yang nantinya akan dimasukkan kedalam dokumentasi audit.
- 2) Menerima balasan konfirmasi dalam bentuk *Microsoft Word* yang diberikan dari pihak ketiga (Lampiran 19):

PT D

February 6, 2025 **1**

Conf. No: AXC/AR/PT D/12/24/01/1st **2**

PT S
Jl ahmad suraji 47 **3**

Dear Sir or Madam,

Our auditors, Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Global Network Limited), are auditing our financial statements and wish to obtain direct confirmation of amounts owed to us as of **December 31, 2024**. Kindly compare the information below with your records on that date and confirm that this information agrees with your records on that date or note the details of any discrepancies in the space provided below.

Our records on **December 31, 2024** showed **Rp 12.490.844.921** **4** as receivable from you. This is not a request for payment, and remittances should not be sent to Mirawati Sensi Idris.

Kindly furnish Mirawati Sensi Idris, our auditors, an advance copy of your reply on or before **February 16, 2025**, through email nathania@moore.co.id, to the attention of Nathania.

Please return this confirmation directly to Mirawati Sensi Idris, to the attention of **Nathania, Eighty-eight@Kasablanca**, Office Tower Lt. 20 Unit A, Jl. Casablanca Kav 88 - Menteng Dalam, Tebet RT 016 RW 005, Jakarta 12870, Indonesia. A stamped, addressed envelope is enclosed for your convenience.

Your prompt reply would be highly appreciated.

Very truly yours,

PT D

Nielsen
Director

CONFIRMATION

The information as stipulated above is correct except as noted below.

Signature:	TTD Diterktur PT S	Date:	15 February, 2025
Name:	Albert		
Position:	Director	Customer No.	

Gambar 3. 13 Balasan Konfirmasi Piutang Usaha Pihak Ketiga – PT D

Pada Gambar 3.13 menunjukkan balasan konfirmasi yang kirim oleh PT S dengan keterangan sebagai berikut:

1. Tanggal konfirmasi dikirim. Pada contoh dokumen diatas PT D mengirim surat konfirmasi pada tanggal “February 6, 2025”.
2. Nomor konfirmasi piutang usaha pihak ketiga. Pada contoh dokumen diatas nomor konfirmasi untuk PT S adalah “AXC/AR/PT D/12/24/01/1st”.
3. Nama dan alamat perusahaan yang memberi balasan surat konfirmasi. Pada contoh dokumen diatas “PT S” adalah Perusahaan yang memberi balasan surat konfirmasi dengan alamat “Jl ahad suraji 47”.
4. Saldo akhir dari piutang usaha dalam pembukuan PT D. Pada contoh dokumen diatas, menurut PT D saldo akhir piutang PT S pada 31 Desember 2024 adalah sebesar “Rp12.490.844.921”.
5. Nama, Jabatan, dan Tanda Tangan dari pihak yang membalas surat konfirmasi yaitu PT S. Pada contoh dokumen diatas, nama dari pihak PT S adalah “Albert” dengan jabatan sebagai direktur, beserta dengan tanda tangannya yang menandakan bahwa PT S telah setuju dengan *Amount* dari konfirmasi yang tertera yaitu sebesar Rp12. 490.844.921.

6. Tanggal diterimanya balasan konfirmasi. Sebagai contoh, balasan konfirmasi diterima pada tanggal 15 Februari 2025.

3) Mengisi surat balasan konfirmasi yang diberikan ke kolom “Circularisation” yang berada pada prosedur *Verification of Receivable* (Lampiran 20):

Sample of Verification		Circularisation					
		Follow up request					
	Balance at period end Rp	Date Sent for 1st request	Remarks (Confirmation Number)	Date Received	Amount confirmed Rp	Difference Rp	WP Ref
Trade Receivables - Third Parties							
	AR						
1	PT S	12.490.844.921	06-Feb-2025	AXC/AR/PT D/12/24/01/1st	15-Feb-2025	12.490.844.921	
2	PT M	100.687.101	06-Feb-2025	AXC/AR/PT D/12/24/02/1st	16-Feb-2025	100.687.101	

Gambar 3. 14 *Working Paper* prosedur *Verification of Receivable* – PT D

Berdasarkan Gambar 3.14, terdapat PT yang akan diisi yaitu adalah “PT S” dengan saldo akhir piutang sebesar “Rp12.490.844.921”, selanjutnya akan dilakukan pengisian pada kolom “Data Sent for 1st request” menandakan tanggal dikirimnya surat konfirmasi ke PT S yaitu pada tanggal “6 Februari 2025”, selanjutnya akan dilakukan pengisian pada kolom “Remarks (Confirmation Number)” yang menandakan nomor konfirmasi PT S yaitu “AXC/AR/ PT D/12/24/01/1st”, selanjutnya akan dilakukan pengisian pada kolom “Date Received” yang menandakan tanggal diterimanya balasan konfirmasi yaitu pada tanggal “ 15 Februari 2025”, selanjutnya akan dilakukan pengisian “Amount Confirmed” menandakan saldo piutang yang telah di konfirmasi yaitu sebesar “12.490.844.921”.

4) Melakukan pengisian kolom “Difference” yang ada pada prosedur “*Verification of Receivable*” dengan cara mengurangi kolom “*Balance at periode end*” dengan “*Amount Confirmed*” (Lampiran 21):

1131 =D131-H131

Sample of Verification		Circularisation					
Balance at period end Rp		Follow up request					
		Date Sent for 1st request	Remarks (Confirmation Number)	Date Received	Amount confirmed Rp	Difference Rp	WP Ref
Trade Receivables - Third Parties							
	AR						
1	PT S	06-Feb-2025	AXC/AR/PT D/12/24/01/1st	15-Feb-2025	12.490.844.921	-	
2	PT M	06-Feb-2025	AXC/AR/PT D/12/24/02/1st	16-Feb-2025	100.687.101	-	

Gambar 3. 15 Working Paper prosedur Verification of Receivable – PT D

Pada Gambar 3.15 menunjukkan saldo dari kolom “Balance at periode end” adalah sebesar Rp12.490.844.921 dikurangi dengan kolom “Amount Confirmed” sebesar Rp 12.490.844.921 yang menunjukkan hasil “nol”. Hasil nol pada kolom “Difference” menunjukkan bahwa tidak ada selisih antara saldo piutang dari pencatatan PT D ke PT S dan pencatatan hutang PT S ke PT D.

- 5) Selanjutnya tahapan terakhir yaitu mengumpulkan dokumen pendukung yang dibutuhkan dalam proses audit, dimana pada pekerjaan ini bentuk dokumen pendukung yang digunakan adalah *softcopy* balasan konfirmasi dari PT S yang berbentuk *Microsoft Word* (Lampiran 22):

Sample of Verification		Circularisation					
Balance at period end Rp		Follow up request					
		Date Sent for 1st request	Remarks (Confirmation Number)	Date Received	Amount confirmed Rp	Difference Rp	WP Ref
Trade Receivables - Third Parties							
	AR						
1	PT S	06-Feb-2025	AXC/AR/PT D/12/24/01/1st	15-Feb-2025	12.490.844.921	-	D150.1
2	PT M	06-Feb-2025	AXC/AR/PT D/12/24/02/1st	16-Feb-2025	100.687.101	-	D150.2

Gambar 3. 16 Working Paper prosedur Verification of Receivable – PT D

Pada gambar 3.16 menunjukkan pengisian kolom “*WP Reff*”, dimana “*WP Reff*” menandakan kode dokumentasi yang diperlukan yang nantinya akan berguna untuk mengecek dokumen yang telah disimpan. Sebagai contoh, “*WP Reff*” untuk PT S adalah “D150.1”, dan untuk PT M adalah “D150.2”.

Setelah melakukan rekapitulasi balasan konfirmasi piutang pihak ketiga, dapat disimpulkan bahwa nilai piutang PT S dan PT M telah sesuai dengan balasan konfirmasi yang dikirim oleh PT S dan PT M, yang menandakan piutang usaha pihak ketiga telah dicatat sesuai dengan nominal yang benar.

5. Melakukan *Vouching* Penjualan

Vouching adalah prosedur audit yang dilakukan untuk memverifikasi keaslian suatu transaksi dengan mencocokkan pencatatan akuntansi terhadap bukti pendukung, seperti faktur, kwitansi, atau dokumen lain yang relevan. *Vouching* dilakukan pada akun penjualan. Tujuan *vouching* penjualan adalah untuk memastikan bahwa seluruh transaksi penjualan yang dicatat oleh perusahaan benar-benar terjadi, didukung oleh dokumen yang sah seperti faktur dan bukti pengiriman, telah dicatat dalam periode yang tepat, dan sesuai dengan jumlah serta ketentuan yang berlaku.

Dalam pekerjaan ini, auditor senior melakukan proses sampling terhadap transaksi penjualan selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024. Sebanyak 166 transaksi dipilih untuk dilakukan prosedur *vouching*. Dokumen yang digunakan dalam proses ini meliputi *softcopy* berupa *invoice*, faktur pajak, serta template kertas kerja untuk akun penjualan. Adapun langkah-langkah dalam melakukan *vouching* atas akun penjualan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengirim *list* transaksi penjualan yang didapatkan dari *sampling* yang telah disiapkan oleh *Senior Auditor*. Berikut merupakan *list* sampel yang diperoleh dari *file* “permintaan data” (Lampiran 23):

No	Date	Source Type	Account No.	Account Name	Description	Debit Amount	Credit Amount	Customers/Vendors Name	Status Data
1	20-Aug-24	Sales Invoice	4100000	Penjualan	Sales Invoice : PT D/INV/2024/08/1095	-	3.481.360.155	PT AC	PENDING
2	21-Oct-24	Sales Invoice	4100000	Penjualan	Sales Invoice : PT D/INV/2024/10/1387	-	3.481.360.155	PT DBA	PENDING
3	22-Nov-24	Sales Invoice	4100000	Penjualan	Sales Invoice : PT D/INV/2024/11/1545	-	3.481.360.155	PT ACDA	PENDING
4	28-Jun-24	Sales Invoice	4100000	Penjualan	Sales Invoice : PT D/INV/2024/06/0778	-	3.479.996.520	PT AKM	PENDING
5	22-Jul-24	Sales Invoice	4100000	Penjualan	Sales Invoice : PT D/INV/2024/07/0955	-	3.479.996.520	PT QNR	PENDING

Gambar 3. 17 List Sampel Vouching Penjualan – PT D

Berdasarkan Gambar 3.17, terdapat list informasi penjualan dari PT D yang terdiri dari *Date*, *Source Type*, *Account No*, *Account Name*, *Description*, *Debit Amount*, *Credit Amount*, *Customers/Vendors Name*, dan status data. Kolom “Status Data” menunjukkan apakah dokumen yang dibutuhkan untuk *vouching* telah diterima (*RECEIVED*) atau belum diterima (*PENDING*). Sebagai contoh terjadi transaksi penjualan pada tanggal 20 Agustus 2024 dengan nomor *invoice* dengan nominal transaksi sebesar Rp3.481.360.155, penjualan tersebut berasal dari *customer* bernama “PT AC” dan masih berstatus “*PENDING*” yang menandakan dokumen pendukung belum diterima.

- 2) Menerima *template* prosedur *vouching* untuk akun penjualan yang diberikan oleh *Senior Auditor* (Lampiran 24):

No	Date	Description	Account Name	Customer	Invoice						Amount on GL
					No	Date	Detail Description	Qty	Price	Amount	
1	20-Aug-24	Sales Invoice : PT D/INV/2024/08/1095	Penjualan	PT AC							3.481.360.155
2	21-Oct-24	Sales Invoice : PT D/INV/2024/10/1387	Penjualan	PT DBA							3.481.360.155
3	22-Nov-24	Sales Invoice : PT D/INV/2024/11/1545	Penjualan	PT ACDA							3.481.360.155
4	28-Jun-24	Sales Invoice : PT D/INV/2024/06/0778	Penjualan	PT AKM							3.479.996.520
5	22-Jul-24	Sales Invoice : PT D/INV/2024/07/0955	Penjualan	PT QNR							3.479.996.520

Gambar 3. 18 Template Prosedur Vouching - PT D

Pada Gambar 3.18 menunjukkan *template* prosedur *vouching* yang berisi “tanggal” yaitu pada tanggal 20 Agustus 2024 , deskripsi transaksi yang berisi nomor *invoice* yaitu “Sales Invoice : PT D/INV/2024/11/466”, dan nama perusahaan *customer* yaitu “PT AC”. Selanjutnya terdapat kolom “*Invoice*” yang akan diisi ketika sudah

menerima dokumen *Invoice*, dan kolom “*Amount on GL*” yang berisi nilai transaksi sebesar Rp3.481.360.155.

3) Menerima Faktur Penjualan yang diberikan oleh klien (Lampiran 25):

LOGO PT. D

PT D

MR To : PT. PTAC

Ship To : PT. PTAC

2 **Sales Invoice**

Invoice Date: 20 Aug 2024

Invoice No.: PT D/INV/2024/08/1095

Term: Net 30

SO. No.:

Ship Date: 20 Aug 2024

Currency: IDR

Item	Item Description	Qty	Unit Price	Amount
10AAG	Tenor & Manage Service Periods Agustus 2024	2,533	1,501,675	3,802,360,155

Three billion eight hundred sixty-four million three hundred nine thousand seven hundred seventy-two

Descritor:

Sub Total : 3,802,360,155

Discount : 0

PPh : 382,949,617

Freight : 0

Total Invoice : 3,864,309,772

Account No : 777778

Bank : BCA Bank (IDR)

Beneficiary Name : PT. D

PT. D

TTD Manager Accounting

Finance Accounting

PT. D

TTD Direktur

Managing Director

Gambar 3. 19 Faktur Penjualan – PT D

Pada Gambar 3.19 menunjukkan faktur penjualan yang dikirim oleh klien dengan penjelasan berikut:

1. Nomor invoice. Sebagai contoh, nomor invoice pada dokumen yang diberikan adalah “PT D/INV/2024/08/1095”.
2. Tanggal invoice. Sebagai contoh, tanggal pada invoice adalah “20 Agustus 2024”.
3. Deskripsi item yang terjual. Sebagai contoh, deskripsi item di dokumen invoice ini adalah “ Sewa & Manage Service Periode Agustus 2024”
4. *Quantity* item yang terjual. Sebagai contoh, *quantity* item yang terjual adalah sebanyak “2.553 unit”.
5. Harga per unit item yang terjual. Sebagai contoh, harga per unit item yang terjual adalah “Rp1.363.635”.
6. Total penjualan yang didapat item yang terjual. Pada contoh dokumen diatas total harga penjualan adalah sebesar “Rp3.481.360.155” yang didapatkan dari *quantity* item (4) dikali dengan harga per unit (5).
7. Subtotal penjualan dari semua item yang terjual. Pada contoh dokumen diatas, total harga penjualan adalah sebesar “Rp3.481.360.155”.
8. Nilai PPN. Pada contoh dokumen diatas, nilai PPN adalah sebesar “Rp382.799.617” yang dihasilkan dari subtotal penjualan (7) dikali dengan 11%.
9. Total Invoice yang didapatkan dari subtotal penjualan (7) ditambah dengan Nilai PPN. Pada contoh dokumen diatas, total invoice adalah sebesar “3.864.309.772” yang didapatkan dari “3.481.360.155” (Subtotal penjualan) ditambah dengan “382.799.617” (Nilai PPN).
10. Tanda tangan dari *Manager Accounting* PT D.
11. Tanda tangan dari Direktur PT D.

- 4) Melakukan *vouching* dengan mengisi kolom *Invoice* dari dokumen yang telah diterima (Lampiran 26):

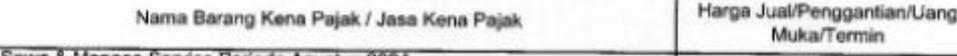
MOORE												
MIRAWATI, SENSI, IDRIS & REKAN												
Client : PT Digital Mediatama Maxima Tbk												
Period : 31-Des-24												
Subject : Revenue - Vouching												
No	Date	Description	Account Name	Customer	Invoice							Amount on GL
					No	Date	Detail Description	Qty	Price	Amount	PPN	
1	20-Aug-24	Sales Invoice : PT D/INV/2024/08/1095	Penjualan	PT AC	PT D/INV/2024/08/1095	20-Aug-24	Sewa & Manage Service Periode Agustus 2024	2.553	1.363.635	3.481.360.155	382.949.617	3.481.360.155
2	21-Oct-24	Sales Invoice : PT D/INV/2024/10/1387	Penjualan	PT DBA	PT D/INV/2024/10/1387	10-Oct-24	Sewa & Manage Service Periode Oktober 2024	2.553	1.363.635	3.481.360.155	382.949.617	3.481.360.155
3	22-Nov-24	Sales Invoice : PT D/INV/2024/11/1545	Penjualan	PT ACDA	PT D/INV/2024/11/1545	22-Nov-24	Sewa & Manage Service Periode November 2024	2.553	1.363.635	3.481.360.155	382.949.617	3.481.360.155
4	28-Jun-24	Sales Invoice : PT D/INV/2024/06/0778	Penjualan	PT AKM	PT D/INV/2024/06/0778	7-Jun-24	Sewa & Manage Service Periode Juni 2024	2.552	1.363.635	3.479.996.520	382.799.617	3.479.996.520
5	22-Jul-24	Sales Invoice : PT D/INV/2024/07/0955	Penjualan	PT QNR	PT D/INV/2024/07/0955	4-Jul-24	Sewa & Manage Service Periode July 2024	2.552	1.363.635	3.479.996.520	382.799.617	3.479.996.520

Gambar 3. 20 *Template Prosedur Vouching - PT D*

Pada Gambar 3.20 menunjukkan kolom “No”, “Date”, “Detail Description”, “Qty”, “Price”, “Amount”, dan “PPN” telah diisi sesuai dengan dokumen yang telah diperiksa sesuai dengan *Invoice* (Gambar 3.20). Sebagai contoh “No” pada invoice adalah “PT D/INV/2024/08/1095”, tanggal pada “20 Agustus 2024”, detail description adalah “Sewa & Manage Service Periode Agustus 2024”, *Quantity* sebanyak 2.553 unit, harga per unit sebesar Rp 1.363.635, *Amount* sebesar “Rp 3.481.360.155”, dan PPN sebesar “Rp382.949.617”.

- 5) Menerima faktur pajak dari klien (Lampiran 27):

Faktur Pajak

Kode dan Nomor Seri Faktur Pajak : 010.000- 8439418 1		
Pengusaha Kena Pajak		
Nama : PT D Alamat :  NPWP :  NITKU : 		
Pembeli Barang Kena Pajak / Penerima Jasa Kena Pajak		
Nama : PT AC Alamat :  NPWP :  NITKU : 		
No.	Nama Barang Kena Pajak / Jasa Kena Pajak	Harga Jual/Penggantian/Uang Muka/Termin
1	Sewa & Manage Service Periode Agustus 2024 Rp 1.363.635 x 2.553	3.481.360.155,00
Harga Jual / Penggantian		3.481.360.155,00
Dikurangi Potongan Harga		0,00
Dikurangi Uang Muka		0,00
Dasar Pengenaan Pajak		3.481.360.155,00 2
Total PPN		382.949.617,00 3
Total PPnBM (Pajak Penjualan Barang Mewah)		0,00
Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak mengatur bahwa Faktur Pajak ini telah diandatangani secara elektronik sehingga tidak diperlukan tanda tangan basah pada Faktur Pajak ini.		
 PT D/INV/2024/08/1095 5		20 Agustus 2024 4 Tanda Tangan Direktur PT D Nielsen (Direktur PT D)

Gambar 3. 21 Faktur Pajak atas Invoice “PT D/INV/2024/08/1095” – PT D

Pada Gambar 3.21 menunjukkan faktur pajak yang dikirim oleh klien dengan penjelasan berikut:

1. Nomor Seri Faktur Pajak. Pada contoh dokumen diatas, nomor seri faktur pajak
2. Dasar Pengenaan Pajak (DPP). Pada contoh dokumen diatas, Dasar Pengenaan Pajak adalah “Rp 3.481.360.155” sesuai dengan faktur penjualan (Gambar 3.20).
3. Total PPN. Pada contoh dokumen diatas total PPN adalah “Rp382.949.617”.

4. Tanggal faktur pajak. Pada contoh dokumen diatas, tanggal faktur pajak adalah tanggal 20 Agustus 2024.
5. Nomor Invoice. Menandakan bahwa faktur pajak sesuai dengan nomor *Invoice*/faktur penjualan.
- 6) Melakukan *vouching* dengan mengisi kolom faktur pajak dari dokumen yang telah diterima pada (Gambar 3.21) (Lampiran 28):

Amount on GL	Faktur Pajak			
	No	Date	DPP	PPN
3.481.360.155	010.000-8439418	20-Aug-24	3.481.360.155	382.949.617
3.481.360.155	010.000-3218363	10-Oct-24	3.481.360.155	382.949.617
3.481.360.155	010.000-1238232	22-Nov-24	3.481.360.155	382.949.617
3.479.996.520	010.000-2318126	7-Jun-24	3.479.996.520	382.799.617
3.479.996.520	010.000-3282361	4-Jul-24	3.479.996.520	382.799.617

Gambar 3. 22 *Template Prosedur Vouching – PT D*

Pada Gambar 3.22 menunjukkan kolom “*No*”, “*Date*”, “*DPP*”, dan “*PPN*” yang telah diisi sesuai dengan faktur pajak yang telah diterima (Gambar 3.22). Sebagai contoh nomor pada faktur pajak adalah “010.000-8439418, tanggal pada faktur pajak adalah “20 Agustus 2024”, Dasar Pengenaan Pajak adalah “Rp3.481.360.155”, dan PPN adalah “R382.949.617”.

- 7) Melakukan pengisian kolom “*Difference*” yang ada pada prosedur *Vouching* penjualan dengan cara mengurangi kolom “*Amount*” Invoice dengan “*Amount on GL*” (Lampiran 29):



Invoice	Qty	Price	Amount	PPN	Amount on GL	Faktur Pajak				Diff	Vouching				WP Ref
						No	Date	DPP	PPN		1	2	3	4	
Agustus 2024	2.553	1.363.635	3.481.360.155	382.949.617	3.481.360.155	010.000-8439418	20-Aug-24	3.481.360.155	382.949.617	-					
Oktober 2024	2.553	1.363.635	3.481.360.155	382.949.617	3.481.360.155	010.000-3218363	10-Oct-24	3.481.360.155	382.949.617	-					
November 2024	2.553	1.363.635	3.481.360.155	382.949.617	3.481.360.155	010.000-1238232	22-Nov-24	3.481.360.155	382.949.617	-					
Juni 2024	2.552	1.363.635	3.479.996.520	382.799.617	3.479.996.520	010.000-2318126	7-Jun-24	3.479.996.520	382.799.617	-					
July 2024	2.552	1.363.635	3.479.996.520	382.799.617	3.479.996.520	010.000-3282361	4-Jul-24	3.479.996.520	382.799.617	-					

Gambar 3. 23 *Template Prosedur Vouching – PT D*

Pada Gambar 3.23 menunjukkan saldo dari kolom “Amount” Invoice adalah sebesar Rp3.481.360.155 dikurangi dengan kolom “Amount on GL” sebesar Rp 3.481.360.155 yang menunjukkan hasil “nol”. Hasil nol pada kolom “Difference” menandakan bahwa tidak ada selisih antara Amount secara Invoice dan Amount secara General Ledger (GL).

- 8) Melakukan otorisasi *file* pendukung yang diberikan oleh klien (Lampiran 30):

Qty	Price	Amount	PPN	Amount on GL	Faktur Pajak				Diff	Vouching				WP Ref
					No	Date	DPP	PPN		1	2	3	4	
2.553	1.363.635	3.481.360.155	382.949.617	3.481.360.155	010.000-8439418	20-Aug-24	3.481.360.155	382.949.617	-	V	V	V	V	
2.553	1.363.635	3.481.360.155	382.949.617	3.481.360.155	010.000-3218363	10-Oct-24	3.481.360.155	382.949.617	-	V	V	V	V	
2.553	1.363.635	3.481.360.155	382.949.617	3.481.360.155	010.000-1238232	22-Nov-24	3.481.360.155	382.949.617	-	V	V	V	V	
2.552	1.363.635	3.479.996.520	382.799.617	3.479.996.520	010.000-2318126	7-Jun-24	3.479.996.520	382.799.617	-	V	V	V	V	
2.552	1.363.635	3.479.996.520	382.799.617	3.479.996.520	010.000-3282361	4-Jul-24	3.479.996.520	382.799.617	-	V	V	V	V	

Gambar 3. 24 *Template Prosedur Vouching – PT D*

Pada Gambar 3.24 menunjukkan dokumen yang telah di otorisasi sesuai dengan kriteria yang ditentukan yaitu:

1. Jumlah yang tercantum dalam *voucher* sesuai dengan jumlah yang tercantum dalam *invoice*, yang juga telah dicocokkan dengan nilai pada kolom “Amount on GL” di buku besar.
2. *Voucher* telah melalui proses otorisasi oleh pembuat, diverifikasi, disetujui oleh pihak yang berwenang, serta telah dicatat sesuai prosedur.

3. Voucher telah dilengkapi dengan dokumen pendukung yang berasal dari pihak ketiga maupun dari departemen terkait.
4. Informasi jumlah dan keterangan pada dokumen pendukung telah sesuai dengan yang tercantum dalam voucher.

Dikarenakan dokumen yang diperiksa sesuai dengan 4 kriteria diatas, maka akan diberikan tanda “V” pada masing-masing nomor kolom.

- 9) Tahapan terakhir yaitu mengumpulkan dokumen pendukung yang dibutuhkan dalam proses audit, dimana pada pekerjaan ini bentuk dokumen pendukung yang digunakan adalah *softcopy* faktur penjualan dan faktur pajak PT D yang berbentuk *PDF* (Lampiran 31):

Qty	Price	Amount	PPN	Amount on GL	Faktur Pajak				Diff	Vouching				WP Reff
					No	Date	DPP	PPN		1	2	3	4	
2.553	1.363.635	3.481.360.155	382.949.617	3.481.360.155	010.000-8439418	20-Aug-24	3.481.360.155	382.949.617	-	V	V	V	V	D240.1
2.553	1.363.635	3.481.360.155	382.949.617	3.481.360.155	010.000-3218363	10-Oct-24	3.481.360.155	382.949.617	-	V	V	V	V	D240.2
2.553	1.363.635	3.481.360.155	382.949.617	3.481.360.155	010.000-1238232	22-Nov-24	3.481.360.155	382.949.617	-	V	V	V	V	D240.3
2.552	1.363.635	3.479.996.520	382.799.617	3.479.996.520	010.000-2318126	7-Jun-24	3.479.996.520	382.799.617	-	V	V	V	V	D240.4
2.552	1.363.635	3.479.996.520	382.799.617	3.479.996.520	010.000-3282361	4-Jul-24	3.479.996.520	382.799.617	-	V	V	V	V	D240.5

Gambar 3. 25 Template Prosedur Vouching – PT D

Pada gambar 3.25 menunjukkan pengisian kolom “WP Reff”, dimana “WP Reff” menandakan kode dokumentasi yang diperlukan yang nantinya berguna untuk melakukan pengecekan terhadap dokumen yang telah disimpan. Sebagai contoh, “WP Reff” untuk atas *invoice* “PT D/INV/2024/08/1095” adalah “D240.1”.

Setelah melakukan *vouching* pada akun penjualan ke dalam prosedur, dapat disimpulkan bahwa PT D telah mengirim dokumen penjualan yang masuk *sampel* beserta dokumen pendukungnya. Hal ini menandakan bahwa seluruh transaksi penjualan yang dicatat oleh perusahaan benar-benar terjadi, didukung oleh dokumen yang sah seperti faktur dan bukti pengiriman, telah dicatat dalam periode yang tepat, dan sesuai dengan

jumlah serta ketentuan yang berlaku. Selanjutnya *Working Paper* pada prosedur *vouching* akan dikirim ke *Senior Auditor*.

6. Menyusun *Lead Schedule* untuk Akun Aset, Liabilitas, Ekuitas dan Laba Rugi

Lead Schedule adalah ringkasan yang berisi rincian saldo akhir setiap akun yang telah disesuaikan dengan laporan keuangan klien serta mencerminkan hasil penyesuaian atau *reklasifikasi* oleh auditor untuk periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024. Penyusunan *Lead Schedule* ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang akurat mengenai nilai saldo akhir dari masing-masing akun yang relevan. Dalam proses ini, diperlukan dokumen pendukung seperti *softcopy Working Balance Sheet (WBS)*, *Working Profit and Loss (WPL)*, serta *softcopy working paper* untuk akun-akun terkait. Berikut merupakan tahapan dalam menyusun *working paper* untuk bagian *lead schedule*:

- 1) Menerima dokumen *Working Profit Loss (WPL)* dan *Working Balance Sheet (WBS)* yang diberikan oleh *Senior Auditor*. Pada pekerjaan ini, contoh dokumen yang akan digunakan adalah *Working Balance Sheet (WBS)* (Lampiran 32):

No Akun	Keterangan	WP Ref	PT D Balance per GL 31-Dec-24	PT D After CAJE/CRJE 31-Dec-24	PT D Per Audit 31-Dec-24	PT D Audited 31-Dec-23	Naik (turun) 24 vs 23	
							Jumlah	%
	Hutang Dagang Pihak Ketiga							
21010101	HUTANG DAGANG PT ASIX		251.069.982	251.069.982	251.069.982	1.441.509.982	(1.190.440.000)	-83%
21010102	HUTANG DAGANG PT QINTA		-	-	-	1.077.060.000	(1.077.060.000)	-100%
21010103	HUTANG DAGANG PT SEMOGA JAYA		2.847.857.519	2.847.857.519	2.847.857.519	1.334.349.940	1.513.507.579	113%
21010104	HUTANG DAGANG PT KODIM		218.844.294	218.844.294	218.844.294	488.594.379	(269.750.085)	-55%
21010105	HUTANG DAGANG PT KURAI		-	-	-	142.080.000	(142.080.000)	-100%

Gambar 3. 26 *Working Balance Sheet (WBS)* 31 Desember 2024 – PT D

Pada Gambar 3.26 menunjukkan beberapa informasi yang akan digunakan untuk pengisian *Working Paper – Lead Schedule* seperti nomor akun, “Keterangan” yang berisi nama akun, saldo per akun yang tercatat pada *General Ledger*, nominal setelah dilakukan

adjustment/penyesuaian yang dilakukan oleh klien, noimnal setelah dilakukan *adjustment*/penyesuaian yang dilakukan oleh auditor, dan nominal per audit pada periode 31 Desember 2023. Contoh pada dokumen diatas menunjukkan akun HUTANG DAGANG PT ASIX dengan saldo *Balance per GL* sebesar Rp251.069.982, nominal ini akan dimasukan ke dalam *Working Paper* pada bagian *Lead Schedule*.

- 2) Memperolah *template Working Paper* untuk periode 31 Desember 2024 (Lampiran 33):



MIRAWATI, SENSI, IDRIS & REKAN

Client : PT D
 Period : December 31, 2024
 Subject : Trade payables - Lead Schedule

COA	Account Name	PT D Balance per GL 31-Dec-24	CAJE/CRJE		PT D After CAJE/CRJE 31-Dec-24
			Debit	Credit	
	HUTANG DAGANG HUTANG DAGANG PIHAK KETIGA HUTANG DAGANG (IDR)				
21010101	HUTANG DAGANG PT ASIX	-			-
21010102	HUTANG DAGANG PT QINTA	-			-
21010103	HUTANG DAGANG PT SEMOGA JAYA	-			-
21010104	HUTANG DAGANG PT KODIM	-			-
21010105	HUTANG DAGANG PT KURAI	-			-
	TOTAL HUTANG DAGANG	-	1,110	3,511,416,733	-

	E100	
	Initial	Date
Prepared by	DR	22-Feb-25
Reviewed by	NNI	22-Feb-25

	PAJE/PRJE		PT D Per Audit 31-Dec-24	PT D Per Audit 31-Dec-23	Variance Dec 24 vs Dec 23	
	Debit	Credit			Total	%
			-	1,441,509,982	(1,441,509,982)	-100%
			-	1,077,060,000	(1,077,060,000)	-100%
			-	1,339,349,940	(1,339,349,940)	-100%
			-	478,370,879	(478,370,879)	-100%
			-	142,080,000	(142,080,000)	-100%
			-	4,478,370,801	(4,478,370,801)	-100%

Gambar 3. 27 *Template Working Paper – Lead Schedule – PT D*

Pada Gambar 3.27 menunjukkan *template lead schedule* yang telah di *update* menjadi periode 31 Desember 2024 dengan keterangan sebagai berikut:

1. Menunjukkan periode *Working Paper – Lead Schedule* untuk akun hutang usaha. Pada contoh dokumen diatas periode yang dikerjakan adalah periode *December 31, 2024*.
 2. Menunjukkan kolom “*COA*” yang berisi nomor akun, kolom “*Account Name*” yang berisi nama akun, kolom “*PT D Balance per GL 31-Dec-24*” yang berisi saldo awal suatu akun, kolom “*PT D After CAJE/CRJE 31-Dec-24*” yang berisi saldo akun yang telah dilakukan *adjustment* oleh klien, kolom “*PT D Per Audit 31-Dec-24*” yang berisi saldo akun setelah dilakukan *adjustment* oleh auditor, kolom “*PT D Per Audit 31-Dec-23*” yang berisi saldo akun yang telah diaudit pada tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2023, kolom “*Variance Dec 24 vs Dec 23 Total*” yang berisi selisih antara saldo pada kolom “*PT D Per Audit 31-Dec-24*” dengan kolom “*PT D Per Audit 31-Dec-23*”, dan kolom “*Variance Dec 24 vs Dec 23 %*” yang didapatkan dengan membagi kolom “*Variance Dec 24 vs Dec 23 Total*” dengan kolom “*PT D Per Audit 31-Dec-23*”.
 3. Mengisi kolom “*Initial*” pada bagian “*Prepared by*” dan “*Reveiwed by*” sesuai dengan siapa yang menyiapkan dan melakukan *review* terhadap *lead schedule* tersebut, serta mengisi kolom “*Date*” sesuai dengan kapan *lead schedule* dibuat, dan dilakukan *review*. Pada contoh dokumen diatas dapat dilihat bahwa yang menyiapkan dokumen ini adalah “DR” yang dilakukan pada tanggal 22-Feb-25 dan di *review* oleh “NNI” yang dilakukan pada tanggal 22-Feb-25.
- 3) Melakukan *update* dengan cara memindahkan informasi yang didapat dari *Working Balance Sheet (WBS)* ke dalam *Working Paper – Lead Schedule* (Lampiran 34)

COA	Account Name	PT D Balance per GL 31-Dec-24	CAJE/CRJE		PT D After CAJE/CRJE 31-Dec-24
			Debit	Credit	
	HUTANG DAGANG HUTANG DAGANG PIHAK KETIGA HUTANG DAGANG (IDR)				
21010101	HUTANG DAGANG PT ASIX	251,069,982			251,069,982
21010102	HUTANG DAGANG PT QINTA	-			-
21010103	HUTANG DAGANG PT SEMOGA JAYA	2,847,857,519			2,847,857,519
21010104	HUTANG DAGANG PT KODIM	218,844,294			218,844,294
21010105	HUTANG DAGANG PT KURAI	-			-
	TOTAL HUTANG DAGANG	3,317,771,795	1,110	3,511,416,733	3,317,771,795

1

	E100	
	Initial	Date
Prepared by	DR	22-Feb-25
Reviewed by	NNI	22-Feb-25

	PAJE/PRJE		PT D Per Audit 31-Dec-24	PT D Per Audit 31-Dec-23	Variance Dec 24 vs Dec 23	
	Debit	Credit			Total	%
1			251,069,982	1,441,509,982	(1,190,440,000)	-83%
			-	1,077,060,000	(1,077,060,000)	-100%
			2,847,857,519	1,339,349,940	1,508,507,579	113%
			218,844,294	478,370,879	(259,526,585)	-54%
			-	142,080,000	(142,080,000)	-100%
			3,317,771,795	4,478,370,801	(1,160,599,006)	-26%

2

Gambar 3. 28 Template Working Paper – Lead Schedule – PT D

Gambar 3.28 menunjukkan perubahan yang terjadi setelah dilakukan *update* dengan memindahkan informasi yang didapatkan dari *Working Balance Sheet* ke dalam file *Working Paper – Lead Schedule*, berikut perubahan yang dilakukan:

1. Mengisi kolom “PT D Balance per GL 31-Dec-24” sesuai dengan nominal yang terdapat pada *Working Balance Sheet*, setelah mengisi kolom “PT D Balance per GL 31-Dec-24” nantinya akan langsung terhubung dengan rumus penambahan atau pengurangan

dari penyesuaian yang dilakukan oleh klien “*After CAJE/CRJE*” dan penyesuaian yang dilakukan oleh auditor “*Per Audit*”. Sebagai contoh saldo akun HUTANG DAGANG PT ASIX pada kolom “*PT D Balance per GL 31-Dec-24*”, “*PT D After CAJE/CRJE 31-Dec-24*”, dan “*PT D Per Audit 31-Dec-24*” adalah sebesar Rp251.069.982, sesuai dengan nominal yang ada pada *Working Balance Sheet* (Gambar 3.26).

2. Melakukan perhitungan kenaikan atau penurunan nilai pada kolom "*Total*" yang masuk ke dalam bagian "*Variance*" dilakukan dengan cara mengurangi nilai pada kolom "*PT D Per Audit 31-Dec-24*" dari nilai pada kolom "*PT D Per Audit 31-Dec-23*". Selanjutnya, persentase perubahan ditampilkan pada kolom "%" yang juga masuk ke dalam bagian "*Variance*". Sebagai contoh, akun "HUTANG DAGANG PT ASIX" menunjukkan penurunan sebesar Rp1.190.440.000, yang setara dengan penurunan sebesar 83% dari tahun sebelumnya.

- 4) Menyerahkan *Working Paper – Lead Shchedule* yang telah dikerjakan ke *Senior Auditor* untuk dilakukan *review*.

7. Melakukan rekapitulasi PPh Unifikasi

PPh Unifikasi adalah sistem pemungutan dan pelaporan Pajak Penghasilan (PPh) yang menggabungkan beberapa jenis PPh (seperti Pasal 4 (2), 15, 22, dan 23) ke dalam satu bukti potong dan satu laporan. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan administrasi perpajakan, sehingga wajib pajak tidak perlu membuat laporan terpisah untuk setiap jenis PPh. Dengan sistem ini, pelaporan menjadi lebih efisien dan mudah dikelola oleh pelaku usaha maupun pihak pemungut pajak. PPh Unifikasi yang dikerjakan

adalah PPh Pasal 4 (2) dan PPh 23 terutang periode 2024. Tujuan rekapitulasi PPh Unifikasi adalah untuk memastikan ketepatan perhitungan, pemotongan, dan pelaporan pajak penghasilan yang dilakukan secara terintegrasi sesuai peraturan perpajakan yang berlaku. Dokumen yang dibutuhkan dalam melakukan rekapitulasi antara lain adalah *softcopy file working paper – taxation*, *softcopy* BPN (Bukti Penerimaan Negara), dan *softcopy* SPT (Surat Pemberitahuan). Berikut adalah langkah-langkah dalam melakukan rekapitulasi PPh 4 (2) dan PPh 23:

1) Memperoleh dokumen bukti potong PPh 23 (Lampiran 35):

BUKTI PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN
PPh PASAL 4 AYAT (2), PASAL 15, PASAL 22, DAN PASAL 23

FORMULIR BPBS

KEMENTERIAN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

H.1 NOMOR : 003281001
H.2 Pembedulan Ke-0
H.3 Pembatalan

H.4 PPh Final
H.5 PPh Tidak Final

A. IDENTITAS WAJIB PAJAK YANG DIPOTONG/DIPUNGUT

A.1 NPWP : 25 237 021 7 022 000
A.2 NIK :
A.3 NITKU : 8332923272332
A.4 Nama : PT Jaya Amin

B. PAJAK PENGHASILAN YANG DIPOTONG/DIPUNGUT

Masa Pajak (mm-yyyy)	Kode Objek Pajak	Dasar Pengenaan Pajak (Rp)	Dianakan Tarif Lain/ Tinggi (Tidak masuk NPWP)	Tarif(%)	PPh yang Dipotong/ Dipungut (Rp)
B.1	B.2	B.3	B.4	B.5	B.6
08-2024	24-104-56	17.616.000,00		2	352.320,00

Keterangan Kode Objek Pajak : Jasa Pengangkutan/ Ekspedisi Kecuali Yang telah diatur Dalam Pasal 15 Undang-Undang Pajak Penghasilan

B.7 Dokumen Referensi : Nomor Dokumen : INV/VII/0223/OMM
Nama Dokumen : Invoice Tanggal : 30 dd 07 mm 2024 yyyy

B.8 Dokumen Referensi untuk Faktur Pajak, apabila ada :
Nomor Faktur Pajak : Tanggal : dd mm yyyy

B.9 PPh dibebarkan berdasarkan Surat Keterangan Bebas (SKB).
Nomor : Tanggal : dd mm yyyy

B.10 PPh yang ditanggung oleh Pemerintah (DTP) berdasarkan :
B.11 PPh dalam hal transaksi menggunakan Surat Keterangan berdasarkan PP Nomor 23 Tahun 2018 dengan Nomor :
B.12 PPh yang dipotong/dipungut yang diberikan fasilitas PPh berdasarkan :
C. IDENTITAS PEMOTONG/PEMUNGUT PAJAK

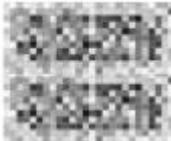
C.1 NPWP : 20 218 293 9 022 000
C.2 NITKU : 238323029
C.3 Nama Wajib Pajak : PT D
C.4 Tanggal : 31 dd 08 mm 2024 yyyy
C.5 Nama Penandatanganan :
C.6 Pernyataan Wajib Pajak :
 Dengan ini saya menyatakan bahwa bukti Pemotongan/Pemungutan Unifikasi telah saya bi dengan benar dan tidak saya tentukan secara tidak sah.
Apabila terdapat kecurangan dalam pembuatan Bukti Pemotongan/Pemungutan Unifikasi yang menyebabkan kesalahan pemotongan/pemungutan PPh, maka pihak yang akan mengajukan pengembalian atas pajak yang tidak seharusnya terutang akan:
 Pengembalian atas kelebihan pembayaran pajak yang tidak seharusnya terutang oleh Pemotong dan/atau Pemungutan PPh.
 Pemindahtoran oleh Pemotong dan/atau Pemungutan PPh.
Sebut dengan ketentuan yang berlaku di Direktorat Jendral Pajak mengatur bahwa Bukti Pemotongan/Pemungutan PPh Unifikasi ini dinyatakan sah dan tidak diperlukan tanda tangan basah pada Bukti Pemotongan PPh.

Gambar 3. 29 Bukti Potong PPh 23 – PT D

Dapat dilihat pada Gambar 3.29, terdapat informasi-informasi yang diperlukan seperti:

1. Menunjukkan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan Nama Perusahaan pemberi jasa. Pada contoh dokumen diatas menunjukkan nama perusahaan pemberi jasa adalah “PT Jaya Amin” dengan NPWP “25 237 021 7 022 000”.
2. Menunjukkan “Masa Pajak”, “Kode Objek Pajak”, “Dasar Pengenaan Pajak”, “Tarif (%)”, dan “PPh yang dipotong/dipungut”. Pada contoh dokumen diatas menunjukkan masa pajak adalah 08-2024/untuk bulan Agustus 2024, kode objek pajaknya adalah 24-104-56, Dasar Pengenaan Pajak sebesar Rp17.616.000, Tarif pajak sebesar 2%, PPh yang dipotong/dipungut sebesar Rp352.320 yang didapatkan dari Rp17.616.000 dikali dengan 2%.
3. Menunjukkan keterangan kode objek pajak. Pada contoh dokumen diatas menunjukkan keterangan kode objek pajak tersebut adalah Jasa Pengangkutan/Ekspedisi Kecuali Yang Telah Diatur Dalam Pasal 15 Undang-Undang Pajak Penghasilan.
4. Menunjukkan bahwa bahwa bukti potong ini merupakan bukti potong PPh tidak final PPh 23.

2) Memperoleh dokumen Bukti Potong PPh 4 (2) (Lampiran 36):

 KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK	BUKTI PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN PPh PASAL 4 AYAT (2), PASAL 15, PASAL 22, DAN PASAL 23			FORMULIR BPBS																			
	H.1 NOMOR : 003281001 H.2 <input checked="" type="checkbox"/> Pembetulan Ke-0 H.3 <input type="checkbox"/> Pembatalan	H.4 <input checked="" type="checkbox"/> PPh Final H.5 <input type="checkbox"/> PPh Tidak Final																					
A. IDENTITAS WAJIB PAJAK YANG DIPOTONG/DIPUNGUT																							
A.1 NPWP : 25 237 021 7 022 000 1																							
A.2 NIK : []																							
A.3 Nama : PT Jaya Amin 4																							
B. PAJAK PENGHASILAN YANG DIPOTONG/DIPUNGUT																							
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>Masa Pajak (mm-yyyy)</th> <th>Kode Objek Pajak</th> <th>Dasar Pengenaan Pajak (Rp)</th> <th>Dikurangkan Tarif Lebih Tinggi (Tidak termasuk NPWP)</th> <th>Tarif(%)</th> <th>PPh yang Dipotong/ Dipungut(DTP) (Rp)</th> </tr> <tr> <th>B.1</th> <th>B.2</th> <th>B.3</th> <th>B.4</th> <th>B.5</th> <th>B.6</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>08-2024</td> <td>28-403-02</td> <td>600.000,00</td> <td></td> <td>10</td> <td>60.000,00</td> </tr> </tbody> </table> 2						Masa Pajak (mm-yyyy)	Kode Objek Pajak	Dasar Pengenaan Pajak (Rp)	Dikurangkan Tarif Lebih Tinggi (Tidak termasuk NPWP)	Tarif(%)	PPh yang Dipotong/ Dipungut(DTP) (Rp)	B.1	B.2	B.3	B.4	B.5	B.6	08-2024	28-403-02	600.000,00		10	60.000,00
Masa Pajak (mm-yyyy)	Kode Objek Pajak	Dasar Pengenaan Pajak (Rp)	Dikurangkan Tarif Lebih Tinggi (Tidak termasuk NPWP)	Tarif(%)	PPh yang Dipotong/ Dipungut(DTP) (Rp)																		
B.1	B.2	B.3	B.4	B.5	B.6																		
08-2024	28-403-02	600.000,00		10	60.000,00																		
Keterangan Kode Objek Pajak : Persewaan Tanah dan/atau Bangunan																							
B.7 Dokumen Referensi : Nomor Dokumen : IV2401034 3 Nama Dokumen : Invoice Tanggal : 09 dd 08 mm 2024 yyyy																							
B.8 Dokumen Referensi untuk Faktur Pajak, apabila ada : Nomor Faktur Pajak : Tanggal : dd mm yyyy																							
B.9 <input type="checkbox"/> PPh dibebaskan berdasarkan Surat Keterangan Bebas (SKB), Nomor : Tanggal : dd mm yyyy																							
B.10 <input type="checkbox"/> PPh yang ditanggung oleh Pemerintah (DTP) berdasarkan :																							
B.11 <input type="checkbox"/> PPh dalam hal transaksi menggunakan Surat Keterangan berdasarkan PP Nomor 23 Tahun 2018 dengan Nomor :																							
B.12 <input type="checkbox"/> PPh yang dipotong/dipungut yang diberikan fasilitas PPh berdasarkan :																							
C. IDENTITAS PEMOTONG/PEMUNGUT PAJAK																							
C.1 NPWP : 20 218 293 9 022 000																							
C.2 Nama Wajib Pajak : PT D																							
C.3 Tanggal : 31 dd 01 mm 2024 yyyy																							
C.4 Nama Penandatangan :																							
C.5 Pernyataan Wajib Pajak																							
<div style="display: flex; align-items: center;">  <div> <p>Dengan ini saya menyatakan bahwa bukti Pemotongan/Pemungutan Unifikasi telah saya isi dengan benar dan telah saya tandatangan secara elektronik.</p> <p>Apabila terdapat kesalahan dalam pembuatan Bukti Pemotongan/Pemungutan Unifikasi yang menyebabkan kelebihan pemotongan/pemungutan PPh, maka pihak yang akan mengajukan pengembalian atas pajak yang tidak seharusnya terutang ialah:</p> <p><input type="checkbox"/> Pengembalian atas kelebihan pembayaran pajak yang tidak seharusnya terutang oleh Pemotong dan/atau Pemungutan PPh</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Pemindahtukan oleh Pemotong dan/atau Pemungut PPh</p> <p><small>Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Direktorat Jenderal pajak mengatur bahwa Bukti Pemotongan/Pemungutan PPh Unifikasi ini diterbitkan sah dan tidak diperlukan tanda tangan basah pada Bukti Pemotongan ini.</small></p> </div> </div>																							

Gambar 3. 30 Bukti Potong PPh 4 (2) – PT D

Dapat dilihat pada Gambar 3.30, terdapat informasi-informasi yang diperlukan seperti:

1. Menunjukkan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan Nama Perusahaan pemberi jasa. Pada contoh dokumen diatas menunjukkan nama perusahaan pemberi jasa adalah “PT Jaya Amin” dengan NPWP “25 237 021 7 022 000”.
2. Menunjukkan “Masa Pajak”, “Kode Objek Pajak”, “Dasar Pengenaan Pajak”, “Tarif (%)”, dan “PPh yang dipotong/dipungut”. Pada contoh dokumen diatas menunuukan masa pajak adalah 08-2024/untuk bulan Agustus 2024, kode objek

pajaknya adalah 28-403-02, Dasar Pengenaan Pajak sebesar Rp600.000, Tarif pajak sebesar 10%, PPh yang dipotong/dipungut sebesar Rp60.000 yang didapatkan dari Rp600.000 dikali dengan 10%.

3. Menunjukkan keterangan kode objek pajak. Pada contoh dokumen diatas menunjukkan keterangan kode objek pajak tersebut adalah atas persewaan Tanah dan/atau Bangunan.
4. Menunjukkan bahwa bahwa bukti potong ini merupakan bukti potong PPh final yaitu PPh 4 (2).

3) Memperoleh Surat Pemberitahuan (SPT) PPh Unifikasi (Lampiran 37):

 KEMENTERIAN KEUANGAN R.I. DIREKTORAT JENDERAL PAJAK	SURAT PEMBERITAHUAN (SPT) MASA PAJAK PENGHASILAN	FORMULIR SPT MASA PPh UNIFIKASI
	Formulir ini digunakan untuk melaporkan Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat (2), Pasal 15, Pasal 22, Pasal 23 dan Pasal 26	
Masa Pajak (mm-yyyy) H.1 08 - 2024	Bacalah petunjuk pengisian sebelum melaporkan formulir ini H.2 <input checked="" type="checkbox"/> SPT Normal H.3 <input type="checkbox"/> SPT Pembetulan Ke- ___ H.4	

A. IDENTITAS PEMOTONG DAN/ATAU PEMUNGUT PPh

A.1 NPWP :	<u>20 218 293 9 022 000</u>
A.2 NITKU :	<u>03913212332</u>
A.3 NAMA :	<u>PT D</u>
A.4 ALAMAT :	<u>Jl Ahmad Suraji</u>
A.5 NO. TELEPON :	<u>021932721213</u>

B. RESUME PAJAK PENGHASILAN

NO	URAIAN	PPh TERUTANG	JUMLAH PPh YANG DITANGGUNG PEMERINTAH	JUMLAH PPh YANG DISETOR (Rp)
B.1	B.2	B.3	B.4	B.5
I. PPh YANG DISETOR SENDIRI				
1	PASAL 4 AYAT (2)	0,00	0,00	0,00
2	PASAL 15	0,00	0,00	0,00
3	JUMLAH YANG DISETORKAN SENDIRI	0,00	0,00	0,00
II. PPh YANG TELAH DILAKUKAN PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN				
4	PASAL 22	0,00	0,00	0,00
5	PASAL 26	0,00	0,00	0,00
6	PASAL 23 2	32.054.611,00 3	0,00	32.054.611,00 4
7	PASAL 4 AYAT (2)	7.798.292,00 5	0,00	7.798.292,00 6
8	PASAL 15	0,00	0,00	0,00
9	JUMLAH YANG DIPOTONG/DIPUNGUT	39.852.903,00	0,00	39.852.903,00
III. REKAPITULASI PPh				
10	JUMLAH TOTAL PPh	39.852.903,00	0,00	39.852.903,00
11	JUMLAH TOTAL PPh YANG DISETOR PADA SPT YANG DIBETULKAN		0,00	
12	JUMLAH PPh YANG KURANG (LEBIH) DISETOR KARENA PEMBETULAN		0,00	

BAGIAN C. PERNYATAAN DAN TANDA TANGAN

C.1 <input checked="" type="checkbox"/> WAJIB PAJAK/ WAKIL WAJIB PAJAK (PENGURUS, DLL)	C.6 QR Code :
C.2 <input type="checkbox"/> KUASA WAJIB PAJAK	
C.3 NAMA : Nielsen	
C.4 TANGGAL : 18 09 2024 dd-mm-yyyy	
C.5 PERNYATAAN WAJIB PAJAK	

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak mengatuf bahwa SPT ini dinyatakan sah dan tidak diperlukan tanda tangan basah pada SPT ini.

Gambar 3. 31 PPh Unifikasi – PT D

Pada Gambar 3.31 menunjukkan beberapa informasi yang diperlukan yang nantinya akan dibutuhkan untuk rekapitulasi PPh Unifikasi, seperti:

1. Menunjukkan periode pajak. Pada contoh dokumen diatas menunjukkan bahwa SPT diatas merupakan SPT untuk periode Agustus 2024.
2. Menunjukkan nama pajak yang akan dipotong/dipungut. Pada contoh dokumen diatas menunjukkan bahwa pajak yang akan dipotong/dipungut adalah PPh 23 dan PPh 4 (2).
3. Menunjukkan besaran PPh 23 terutang selama periode Agustus 2024. Pada contoh dokumen diatas menunjukkan bahwa besaran PPh 23 terutang untuk periode Agustus 2024 adalah Rp32.054.611.
4. Menunjukkan besaran PPh 23 terutang yang telah dikurangi dengan jumlah PPh yang dipungut oleh pemerintah. Pada contoh dokumen diatas menunjukkan bahwa besaran PPh 23 terutang untuk periode Agustus 2024 adalah 32.054.611.
5. Menunjukkan besaran PPh 4 (2) terutang selama periode Agustus 2024. Pada contoh dokumen diatas menunjukkan bahwa besaran PPh 4 (2) terutang untuk periode Agustus 2024 adalah Rp7.798.292.
6. Menunjukkan besaran PPh 4 (2) terutang yang telah dikurangi dengan jumlah PPh yang dipungut oleh pemerintah. Pada contoh dokumen diatas menunjukkan bahwa besaran PPh 4 (2) terutang untuk periode Agustus 2024 adalah 7.798.292.

4) Menerima Bukti Penerimaan Negara untuk PPh 23 (Lampiran 38):

BANK CENTRAL ASIA, TBK.	BUKTI PENERIMAAN NEGARA PENERIMAAN PAJAK	KEMENTERIAN KEUANGAN
DATA PEMBAYARAN		
TANGGAL & JAM BAYAR	: 10/09/2024 17:11:49	NTB
TANGGAL BUKU	: 11/09/24	NTPN
KODE CABANG BANK	: 2491	STAN
DATA SETORAN		
KODE BILLING	: 3218923872	
NPWP	: 20 218 293 9 022 000	
NAMA WAJIB PAJAK	: Jl Sistoka No 17	
ALAMAT		
JUMLAH SETORAN TERBILANG	: 32.054,611.00	MATA UANG
	: TIGA PULUH DUA JUTA LIMA PULUH EMPAT RIBU ENAM RATUS SEBELAS	: IDR
JUMLAH DETAIL	: 1	

This is a computer generated message and requires no signature
Informasi ini hasil cetakan komputer dan tidak memerlukan tanda tangan
Tanggal dan Waktu Cetak BPN : 10/09/2024 17:42:34

Gambar 3. 32 Bukti Penerimaan PPh 23 - PT D

Pada Gambar 3.32 menunjukkan pembayaran atas PPh 23 terutang, nomor 1 menunjukkan pembayaran dilakukan melalui Bank Central Asia (BCA), nomor 2 menunjukkan tanggal pembayaran yaitu pada tanggal 10 September 2024 dan tanggal pembukuan dilakukan pada tanggal 11 September 2024, dan nomor 3 menunjukkan besaran PPh terutang yaitu sebesar Rp32.054.611.

5) Menerima Bukti Penerimaan Negara untuk PPh 4 (2) (Lampiran 39):

BANK CENTRAL ASIA, TBK. 1	BUKTI PENERIMAAN NEGARA PENERIMAAN PAJAK	KEMENTERIAN KEUANGAN
DATA PEMBAYARAN TANGGAL & JAM BAYAR TANGGAL BUKU KODE CABANG BANK	: 10/09/2024 17:11:48 : 11/09/24 : 2491	NTB : 32721891 NTPN : acskj4228cs STAN : BCs 823
DATA SETORAN KODE BILLING NPWP NAMA WAJIB PAJAK ALAMAT	: 3218923872 : 20 218 293 9 022 000 : Jl Sistoka No 17 : CITY TOW	
JUMLAH SETORAN TERBILANG	: 7.798.292.00 : TUJUH JUTA TUJUH RATUS SEMBILAN PULUH : DELAPAN RIBU DUA RATUS SEMBILAN PULUH DUA	MATA UANG : IDR
JUMLAH DETAIL	: 1	

This is a computer generated message and requires no signature
Informasi ini hasil cetakan komputer dan tidak memerlukan tanda tangan
Tanggal dan Waktu Cetak BPN : 10/09/2024 17:42:21

Gambar 3. 33 Bukti Penerimaan PPh 4 (2) - PT D

Pada Gambar 3.33 menunjukkan pembayaran atas PPh 4 (2) terutang, nomor 1 menunjukkan pembayaran dilakukan melalui Bank Central Asia (BCA), nomor 2 menunjukkan tanggal pembayaran yaitu pada tanggal 10 September 2024 dan tanggal pembukuan dilakukan pada tanggal 11 September 2024, dan nomor 3 menunjukkan besaran PPh terutang yaitu sebesar Rp7.798.292.

6) Melakukan rekapitulasi untuk PPh 23 berdasarkan dengan bukti potong yang telah diterima (Lampiran 40):

Period	Company	Description	Nilai Objek Pajak/ Penghasilan bruto	Tax Rate (%)	Tax Payable	Date		VIA	Vouch	Reff
						Payment	Lodgement			
Agustus	PT Jaya Amin	Persewaan Tanah dan/atau Bangunan	17,616,000	2%	352,320					
	PT Kintan	Jasa Survey	4,428,010	2%	88,560					
	PT Akim	Jasa Logistik	10,077,000	2%	201,540					
	PT Ajua	Jasa Logistik	264,000	2%	5,280					
	PT Maju Mundur	Jasa logistik	353,000	2%	7,060					
	PT Rawat Aman	Jasa Perawatan/Perbaikan/Pemeliharaan Mesin, Peral	1,569,992,550	2%	31,399,851					
Total			1,602,730,560		32,054,611					

Gambar 3. 34 *Template Working Paper* – PPh 23- PT D

Pada Gambar 3.34 menunjukkan kolom “*Period*” yang menunjukkan periode pajak, “*Company*” menunjukkan nama perusahaan yang memungut, “*Description*” menunjukkan jenis jasa yang dilakukan, “Nilai Objek Pajak/Penghasilan bruto” menunjukkan besaran Dasar Pengenaan Pajak, “*Tax Rate (%)*” menunjukkan tarif pajak yang berlaku, dan “*Tax Payable*” menunjukkan pajak terutang yang didapatkan dari kolom “Nilai Objek Pajak/Penghasilan bruto” dikali dengan kolom “*Tax Rate (%)*”. Pada dokumen diatas menunjukkan periode pajak yaitu untuk bulan Agustus, nama perusahaan yang memungut yaitu PT Jaya Amin, pajak ini dipotong atas jasa “Persewaan Tanah dan/atau Bangunan”, dan dikenakan Dasar Pengenaan Pajak sebesar Rp17.616.000 dengan dikenakan tarif pajak sebesar 2% sehingga pajak terutang menjadi sebesar Rp352.320 yang dihasilkan dari Rp17.616.000 dikali dengan 2%.

- 7) Melakukan rekapitulasi untuk PPh 23 berdasarkan dengan BPN dan mencocokkan angka pada kolom “*Tax Payable*” yang telah di *summary* dengan SPT (Lampiran 41):

Period	Company	Description	Nilai Objek Pajak/ Penghasilan bruto	Tax Rate (%)	Tax Payable	Date		VIA	Vouch	Reff
						Payment	Lodgement			
Agustus	PT Jaya Amin	Persewaan Tanah dan/atau Bangunan	17,616,000	2%	352,320	10-Sep-24	11-Sep-24	BCA	Vo	F220.1
	PT Kintan	Jasa Survey	4,428,010	2%	88,560					
	PT Akim	Jasa Logistik	10,077,000	2%	201,540					
	PT Ajua	Jasa Logistik	264,000	2%	5,280					
	PT Maju Mundur	Jasa logistik	353,000	2%	7,060					
	PT Rawat Aman	Jasa Perawatan/Perbaikan/Pemeliharaan Mesin, Peralat	1,569,992,550	2%	31,399,851					
Total			1,602,730,560		32,054,611					

Gambar 3. 35 Template Working Paper – PPh 23- PT D

Pada Gambar 3.35 terlihat bahwa total kolom “Tax Payable” telah sesuai dengan Bukti Penerimaan Negara (BPN) pada Gambar 3.32 yaitu sebesar Rp 32.054.611, selanjutnya kolom “Payment” menunjukkan tanggal dibayarnya PPh 23 terutang, kolom “Lodgement” menunjukkan tanggal dilaporkannya PPh 23 dan “VIA” menunjukkan dilakukannya metode pembayaran. Pada contoh dokumen diatas pembayaran dilakukan pada tanggal 10 September 2024 dan dilapor pada tanggal 11 September 2024 dan dibayar melalui bank BCA. Selanjutnya auditor akan memberikan tanda “Vo” pada kolom “Vouch” yang menandakan bahwa dokumen telah di vouching, selanjutnya tahap terakhir akan dilakukan penamaan dokumen referensi.

- 8) Melakukan rekapitulasi untuk PPh 4 (2) berdasarkan dengan bukti potong yang telah diterima (Lampiran 42):

Month	Company	Tax Object	Amount	Tax %	Tax Payables	Payment Date	Date of Report	Via	Vouch
Agustus	PT Jaya Amin	Persewaan Tanah dan/atau Bangunan	600,000	10.00%	60,000				
	PT Kintan	Persewaan Tanah dan/atau Bangunan	9,000,000	10.00%	900,000				
	PT Akim	Persewaan Tanah dan/atau Bangunan	20,000,000	10.00%	2,000,000				
	PT Ajua	Persewaan Tanah dan/atau Bangunan	30,000,000	10.00%	3,000,000				
	PT Maju Mundur	Transaksi dengan Wajib Pajak yang menggunakan	40,000,000	0.50%	200,000				
	PT Rawat Aman	Transaksi dengan Wajib Pajak yang menggunakan	327,658,400	0.50%	1,638,292				
Total			427,258,400		7,798,292				

Gambar 3. 36 *Template Working Paper – PPh 4 (2) - PT D*

Pada Gambar 3.36 menunjukkan kolom “*Month*” yang berisi bulan dipotongnya pajak, kolom “*Company*” yang berisi nama perusahaan pemungut, kolom “*Tax Object*” yang berisi jenis transaksi yang dilakukan, kolom “*Amount*” menunjukkan besaran Dasar Pengenaan Pajak, “*Tax (%)*” menunjukkan besarnya tarif pajak, dan “*Tax Payables*” yang menunjukkan besarnya PPh 4(2) terutang. Pada contoh dokumen diatas menunjukkan periode pajak adalah untuk bulan Agustus, nama Perusahaan yang memungut yaitu PT Jaya Amin, pajak ini dipotong atas “Persewaan Tanah dan/atau Bangunan” dengan Dasar Pengenaan Pajak sebesar Rp600.000 dengan tarif pajak sebesar 10% dan menghasilkan pajak terutang sebesar Rp60.000 yang dihasilkan dari Rp600.000 dikali dengan 10%.

- 9) Melakukan rekapitulasi untuk PPh 4 (2) berdasarkan dengan BPN dan mencocokkan angka pada kolom “*Tax Payables*” yang telah di *summary* dengan SPT (Lampiran 43):

Month	Company	Tax Object	Amount	Tax %	Tax Payables	Payment Date	Date of Report	Via	Vouch
Agustus	PT Jaya Amin	Persewaan Tanah dan/atau Bangunan	600,000	10.00%	60,000	10-Sep-24	11-Sep-24	BCA	Vo
	PT Kintan	Persewaan Tanah dan/atau Bangunan	9,000,000	10.00%	900,000				
	PT Akim	Persewaan Tanah dan/atau Bangunan	20,000,000	10.00%	2,000,000				
	PT Ajua	Persewaan Tanah dan/atau Bangunan	30,000,000	10.00%	3,000,000				
	PT Maju Mundur	Transaksi dengan Wajib Pajak yang menggunakan	40,000,000	0.50%	200,000				
	PT Rawat Aman	Transaksi dengan Wajib Pajak yang menggunakan	327,658,400	0.50%	1,638,292				
Total			427,258,400		7,798,292				

Gambar 3. 37 Template Working Paper – PPh 4 (2) - PT D

Pada Gambar 3.37 terlihat bahwa total kolom “Tax Payable” telah sesuai dengan Bukti Penerimaan Negara (BPN) pada Gambar 3.33 yaitu sebesar Rp 32.054.611, selanjutnya kolom “Payment” menunjukkan tanggal dibayarnya PPh 4 (2) terutang, kolom “Lodgement” menunjukkan tanggal dilaporkannya PPh PPh 4 (2) dan “VIA” menunjukkan dilakukannya metode pembayaran. Pada contoh dokumen diatas pembayaran dilakukan pada tanggal 10 September 2024 dan dilapor pada tanggal 11 September 2024 dan dibayar melalui bank BCA.Selanjutnya auditor akan memberikan tanda “Vo” pada kolom “Vouch” yang menandakan bahwa dokumen telah di vouching, selanjutnya tahap terakhir akan dilakukan penamaan dokumen referensi.

- Menyerahkan Working Paper yang telah dikerjakan kepada senior auditor untuk dilakukan review.

Setelah melakukan rekapitulasi PPh unifikasi, dapat disimpulkan bahwa hasil rekap dari bukti potong telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan (SPT) dan juga Bukti Penerimaan Negara. Hal ini menandakan bahwa PT D telah membayar pajak terutang PPh unifikasi sesuai dengan nominal pada SPT.

8. Melakukan rekapitulasi PPh 21

PPh 21 (Pajak Penghasilan Pasal 21) adalah pajak yang dikenakan atas penghasilan orang pribadi, seperti karyawan, tenaga lepas, tenaga ahli, atau penerima honorarium, yang diperoleh dari pekerjaan, jasa, atau kegiatan tertentu. Penghasilan yang dikenai PPh 21 meliputi gaji, upah, tunjangan, bonus, THR, komisi, serta honorarium atas jasa profesional seperti konsultan, dokter, atau pengacara. Pajak ini dipotong langsung oleh pemberi kerja atau pihak yang membayarkan penghasilan, kemudian disetorkan ke negara, sehingga penerima penghasilan menerima jumlah yang sudah dikurangi pajak. Tujuan rekapitulasi PPh 21 adalah untuk memastikan perhitungan dan pemotongan pajak penghasilan karyawan dilakukan secara akurat, mendukung penyusunan laporan SPT Masa PPh 21, serta memenuhi kewajiban perpajakan perusahaan sesuai peraturan yang berlaku. Pekerjaan ini dilakukan untuk merekapitulasi PPh 21 terutang periode tahun 2024. Dokumen yang dibutuhkan untuk melakukan rekapitulasi adalah *softcopy file working paper – taxation*, *softcopy* BPN (Bukti Penerimaan Negara, dan *softcopy* SPT (Surat Pemberitahuan). Berikut adalah langkah-langkah dalam melakukan rekapitulasi PPh 21:

- 1) Memperoleh Surat Pemberitahuan (SPT) dan Bukti Penerimaan Negara (BPN). Berikut merupakan SPT dan BPN yang telah diterima (Lampiran 44):

NO	PENERIMA PENGHASILAN	KODE OBJEK PAJAK	JUMLAH PENERIMA PENGHASILAN	JUMLAH PENGHASILAN BRUTO (Rp)	JUMLAH PAJAK DIPOTONG (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	PEGAWAI TETAP	21-100-01	65	976.113.960	95.500.557
2	PENERIMA PENSUN BERKALA	21-100-02	0	0	0
3	PEGAWAI TIDAK TETAP	21-100-03	0	0	0
4	BUKAN PEGAWAI				
	4a. DISTRIBUTOR PEMASARAN BERJENJANG	21-100-04	0	0	0
	4b. AGEN ASURANSI	21-100-05	0	0	0
	4c. PENJAJA BARANG DAGANGAN	21-100-06	0	0	0
	4d. TENAGA AHLI	21-100-07	0	0	0
	4e. BUKAN PEGAWAI LAINNYA	21-100-09	1	32.630.000	815.750
5	ANGGOTA DEWAN KOMISARIS ATAU DEWAN PENGAWAS YANG MENERIMA IMBALAN SECARA TIDAK TERATUR	21-100-10	0	0	0
6	MANTAN PEGAWAI YANG MENERIMA JASA PRODUKSI, TANTIEM, BONUS ATAU IMBALAN LAIN	21-100-11	0	0	0
7	PEGAWAI YANG MELAKUKAN PENARIKAN UANG PENSUN	21-100-12	0	0	0
8	PESERTA KEGIATAN	21-100-13	0	0	0
9	PENERIMA PENGHASILAN YANG DIPOTONG PPh PASAL 21 YANG TIDAK BERSIFAT FINAL LAINNYA	21-100-99	0	0	0
10	PEGAWAI/PEMBERI JASA/PESERTA KEGIATAN/PENERIMA PENSUN BERKALA SEBAGAI WAJIB PAJAK LUAR NEGERI	27-100-99	0	0	0
11	JUMLAH (PENJUMLAHAN ANGKA 1 S D 10)		66	1.008.743.960	96.316.307
PENGHITUNGAN PPh PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26 YANG KURANG (LEBIH) SETOR					JUMLAH (Rp)
11a	PPh Pasal 21 DAN/ATAU PASAL 26 DITANGGUNG PEMERINTAH				0
12	STP PPh PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26 (HANYA POKOK PAJAK)			B.01	0
13	KELEBIHAN PENYETORAN PPh PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26 DARI : MASA PAJAK : <input type="checkbox"/> 01 <input type="checkbox"/> 02 <input type="checkbox"/> 03 <input type="checkbox"/> 04 <input type="checkbox"/> 05 <input type="checkbox"/> 06 <input type="checkbox"/> 07 <input type="checkbox"/> 08 <input type="checkbox"/> 09 <input type="checkbox"/> 10 <input type="checkbox"/> 11 <input type="checkbox"/> 12 Keterangan :			B.02 <input type="checkbox"/> B.03	0
14	JUMLAH (ANGKA 12 + ANGKA 13)			B.04	0
15	PPh PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26 YANG KURANG (LEBIH) DISETOR (ANGKA 11 KOLOM 6 - ANGKA 11a - ANGKA 14)			B.05	96.316.307
LANUUTKAN PENGISIAN PADA ANGKA 16 & 17 APABILA SPT PEMBETULAN DAN/ATAU ANGKA 18 APABILA PPh LEBIH DISETORKAN					
16	PPh PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26 YANG KURANG (LEBIH) DISETOR PADA SPT YANG DIBETULKAN (PINDAHAN DARI BAGIAN B ANGKA 15 DARI SPT YANG DIBETULKAN)			B.06	0
17	PPh PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26 YANG KURANG (LEBIH) DISETOR KARENA PEMBETULAN (ANGKA 15 - ANGKA 16)			B.07	0
18	KELEBIHAN SETOR PADA ANGKA 15 ATAU ANGKA 17 AKAN DIKOMPERSIKAN KE MASA PAJAK (mm-yyyy)			B.08	-

Dengan menyadari sepenuhnya atas segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang telah saya beritahukan dan atas beserta lampiran-lampirannya adalah benar, lengkap dan jelas.

1. <input checked="" type="checkbox"/> E.01 PEMOTONG <input type="checkbox"/> E.02 KUASA 2. NPWP : E.03 <u>20 218 293 9 022 000</u> 3. NAMA : E.04 <u>Nielsen</u> 4. TANGGAL : E.05 <u>20-02-2024</u> (dd-mm-yy) 5. TEMPAT : E.06 <u>KOTA ADM. JAKARTA SELATAN</u>	6. TANDA TANGAN : <p style="text-align: center;">TTD DIREKTUR PT D</p>
--	--

Gambar 3. 38 Surat Pemberitahuan – PPh 21 – PT D

Dapat dilihat pada Gambar 3.38 menunjukkan informasi bahwa terdapat 2 golongan penerima penghasilan yaitu Pegawai Tetap dan

Bukan Pegawai Lainnya masing-masing sebanyak 65 dan 1. Jumlah penghasilan bruto dari Pegawai Tetap sebesar Rp976.113.960 dan jumlah pajak yang dipotong adalah sebesar Rp95.500.557, sedangkan jumlah penghasilan bruto dari Bukan Pegawai Lainnya sebesar Rp32.630.000 dan jumlah pajak yang dipotong adalah sebesar Rp815.750 serta tidak ada nilai lebih setor dari masa sebelumnya. Pelaporan pajak dilakukan pada tanggal 20 Februari 2024. Selanjutnya adalah contoh dari dokumen BPN (Lampiran 45 & 46):

BANK CENTRAL ASIA, TBK.	BUKTI PENERIMAAN NEGARA PENERIMAAN PAJAK	KEMENTERIAN KEUANGAN
DATA PEMBAYARAN TANGGAL & JAM BAYAR TANGGAL BUKU KODE CABANG BANK	: 07/02/2024 15:16:30 : 12/02/24 : 2491	NTB NTPN STAN : 32721891 : acskj4228cs : BCs 823
DATA SETORAN KODE BILLING NPWP NAMA WAJIB PAJAK ALAMAT	: 3218923872 : 20 218 293 9 022 000 : PT D : JL Sitstoka No 17	
JUMLAH SETORAN TERBILANG	: 95.500.557.00 : SEMBILAN PULUH LIMA JUTA LIMA RATUS RIBU : LIMA RATUS LIMA PULUH TUJUH	MATA UANG : IDR
JUMLAH DETAIL	: 1	
<small>This is a computer generated message and requires no signature Informasi ini hasil cetakan komputer dan tidak memerlukan tanda tangan Tanggal dan Waktu Cetak BPN : 13/02/2024 13:23:48</small>		

Gambar 3. 39 Bukti Penerimaan Negara – Pegawai Tetap - PPh 21 – PT D

BANK CENTRAL ASIA, TBK.	BUKTI PENERIMAAN NEGARA PENERIMAAN PAJAK	KEMENTERIAN KEUANGAN
DATA PEMBAYARAN TANGGAL & JAM BAYAR TANGGAL BUKU KODE CABANG BANK	: 07/02/2024 15:16:31 : 12/02/24 : 2491	NTB NTPN STAN : 32721891 : acskj4228cs : BCs 823
DATA SETORAN KODE BILLING NPWP NAMA WAJIB PAJAK ALAMAT	: 3218923872 : 20 218 293 9 022 000 : PT D : JL Sitstoka No 17	
JUMLAH SETORAN TERBILANG	: 815.750.00 : DELAPAN RATUS LIMA BELAS RIBU TUJUH RATUS : LIMA PULUH	MATA UANG : IDR
JUMLAH DETAIL	: 1	
<small>This is a computer generated message and requires no signature Informasi ini hasil cetakan komputer dan tidak memerlukan tanda tangan Tanggal dan Waktu Cetak BPN : 13/02/2024 13:25:29</small>		

Gambar 3. 40 Bukti Penerimaan Negara – Bukan Pegawai Lainnya - PPh 21 – PT D

Pada Gambar 3.39 menunjukkan pembayaran atas PPh 21 dilakukan melalui bank BCA pada tanggal 7 Februari 2024 dan 12 Februari 2024 sebesar Rp95.500.557 dan Gambar 3.40 menunjukkan pembayaran atas

PPh 21 dilakukan melalui bank BCA pada tanggal 7 Februari 2024 dan 12 Februari 2024 sebesar Rp815.750.

- Melakukan *input* terkait informasi yang didapatkan dari SPT dan BPN ke dalam *file Working Paper* – PPh 21 yang diberikan oleh *Senior Auditor* (Lampiran 47):

F210		
	Initial	Date
Prepared by	DR	23-Feb-25
Reviewed by	NNI	24-Feb-25

Period	Number of Employees		Gross Income	Total Tax	Lebih setor Masa Sebelumnya	Jumlah Setor	Date		Via	Vouch
	Description	Headcount					Payment	Lodgement		
January	Pegawai Tetap	65	376,113,360	95,500,557	-	95,500,557	7-Feb-24	12-Feb-24	BCA	Vo
	Bukan Pegawai Lainnya	1	32,630,000	815,750	-	815,750	7-Feb-24			
	Sub-Total	66	1,008,743,960	96,316,307	-					
February	Pegawai Tetap	77	952,402,317	81,274,632	-	81,274,632	8-Mar-24	13-Mar-24	BCA	Vo
	Bukan Pegawai Lainnya	1	32,625,000	815,625	-	815,625	8-Mar-24			
	Sub-Total	78	985,027,317	82,090,257	-					
Maret	Pegawai Tetap	77	958,784,499	81,601,727	-	81,601,727	5-Apr-24	16-Apr-24	BCA	Vo
	Bukan Pegawai Lainnya	11	128,478,200	3,211,955	-	3,211,955	5-Apr-24			
	Sub-Total	88	1,087,262,699	84,813,682	-					
April	Pegawai Tetap	78	1,662,710,377	219,815,812	-	219,815,812	8-May-24	13-May-24	BCA	Vo
	Bukan Pegawai Lainnya	10	125,446,458	3,136,159	-	3,136,159	8-May-24			
	Sub-Total	88	1,788,156,835	222,951,971	-					

Gambar 3. 41 *Template Working Paper* – PPh 21 - PT D

Gambar 3.41 menunjukkan kolom “*Period*” yang berisi periode atau masa pajak, kolom “*Description*” yang berisi golongan penerima penghasilan, kolom “*Headcount*”, kolom “*Gross income*” yang menunjukkan jumlah penerima penghasilan untuk setiap golongan, kolom “*Total Tax*” menunjukkan jumlah pajak terutang untuk setiap golongan, kolom “*Lebih setor Masa Sebelumnya*” menunjukkan lebih atau kurang bayar dari masa sebelumnya, dan kolom “*Jumlah Setor*” menunjukkan jumlah yang akan dibayar atas pajak terutang. Selanjutnya kolom “*Date Payment*” menunjukkan tanggal pembayaran, kolom “*Date – Lodgement*” menunjukkan tanggal pelaporan pajak terutang, dan kolom “*Via*” menunjukkan metode pembayaran yang dilakukan. Pada contoh dokumen diatas menunjukkan periode rekapitulasi dilakukan untuk bulan Januari dengan jumlah pegawai

tetap sebanyak 65 orang dan bukan pegawai lainnya sebanyak 1 orang. *Gross Income* untuk pegawai tetap sebesar Rp976.113.960 dan untuk bukan pegawai lainnya sebesar Rp32.630.000 dengan masing-masing pajak terutang sebesar Rp95.500.557 dan Rp815.570, namun tidak ada lebih setor masa sebelumnya dan menghasilkan jumlah pajak yang perlu disetor adalah sebesar Rp95.500.557 dan Rp815.570. Pembayaran dilakukan pada tanggal 7 Februari 2024 dan dilaporkan pada tanggal 12 Februari 2024 dan dibayarkan melalui bank BCA. Selanjutnya setelah dilakukan rekapitulasi akan diberikan tanda “Vo” dan akan diisi kolom “*Prepared By*” dan “*Reviewed By*” dengan menggunakan inisial sesuai dengan siapa yang menyiapkan dokumen dan mereview dokumen. Pada contoh dokumen diatas inisial yang menyiapkan dokumen adalah DR yang dilakukan pada tanggal 23 Februari 2024 dan yang melakukan review adalah NNI yang dilakukan pada tanggal 24 Februari 2024.

- 3) Menyerahkan *Working Paper* yang telah dikerjakan kepada *senior auditor* untuk dilakukan *review*.

Setelah melakukan rekapitulasi PPh 21, menunjukkan nominal yang sesuai antara Surat Pemberitahuan (SPT) dan juga Bukti Penerimaan Negara. Hal ini menandakan bahwa PT D telah membayar pajak terutang PPh 21 sesuai dengan nominal pada SPT.

9. Melakukan *footing* dan *Tie-up* untuk laporan *audited*

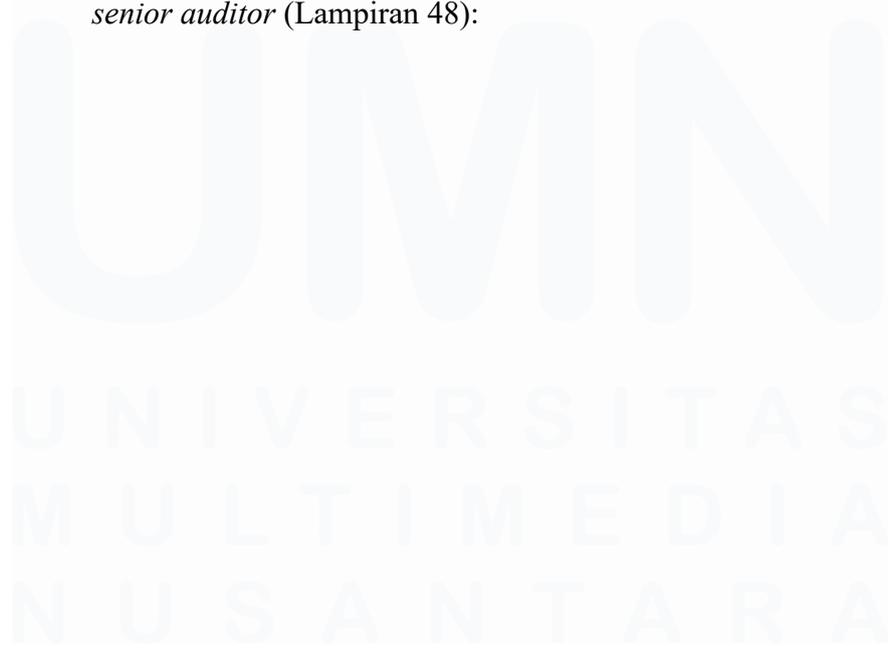
Footing dan *tie-up* adalah dua langkah penting dalam proses rekalkulasi yang dilakukan oleh auditor untuk memastikan bahwa laporan keuangan disajikan secara akurat. *Footing* dan *Cross Footing* merupakan proses menjumlahkan angka-angka dalam laporan keuangan, baik secara *vertikal* (dari atas ke bawah) maupun *horizontal* (dari kiri ke kanan). Tujuannya

adalah untuk memastikan bahwa total dan subtotal yang tercantum sudah dihitung dengan benar. Auditor biasanya memeriksa rumus yang digunakan dan menghitung ulang secara manual, misalnya dengan kalkulator.

Sementara itu, *tie-up* adalah proses mencocokkan angka-angka dalam laporan keuangan utama dengan informasi yang ada di catatan atas laporan keuangan (*notes to the financial statement*). Tujuannya adalah memastikan bahwa semua nilai dan referensi yang ditampilkan konsisten dan saling mendukung. Jika ada ketidaksesuaian antara angka atau referensinya, auditor akan menandainya dan memberikan penjelasan korektif. Namun, jika semuanya sudah sesuai, tidak diperlukan tindakan lebih lanjut.

Untuk melakukan proses *footing* dan *tie-up*, auditor memerlukan dokumen berupa *draft* laporan *audit final*. Proses ini dilakukan secara sistematis dengan langkah-langkah tertentu guna memastikan keakuratan dan konsistensi seluruh informasi dalam laporan keuangan. Pekerjaan ini dilakukan untuk periode 31 Desember 2024 *Audited*. Berikut adalah langkah-langkah dalam melakukan *footing* dan *tie-up*:

- 1) Menerima dokumen *draft* laporan keuangan yang telah diaudit oleh *senior auditor* (Lampiran 48):



PT D Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2024 dan 2023 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)	PT D Statements of Financial Position December 31, 2024 and 2023 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)
	Catatan/ Notes
	2024 2023
LIABILITAS	LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK	CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	Short-term bank loans
Utang usaha	Trade payables
Pihak ketiga	Third parties
Pihak berelasi	Related parties
Utang lain-lain	Other payables
Pihak ketiga	Third parties
Pihak berelasi	Related parties
Beban akrual	Accrued expenses
Uang muka penjualan	Unearned revenues
Utang pajak	Taxes payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	Bank loans
Utang pembiayaan	Financing payables
Liabilitas sewa	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG	NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	Bank loans
Liabilitas sewa	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	TOTAL LIABILITIES

Gambar 3. 42 Draft Laporan Keuangan - PT D

Pada Gambar 3.42 terlihat *draft* laporan keuangan yang telah diaudit, khususnya pada bagian Laporan Posisi Keuangan (*Statements of Financial Position*). Prosedur *footing* dilakukan terhadap setiap hasil penjumlahan dari akun-akun yang terdapat dalam laporan ini, seperti pada bagian Total Liabilitas Jangka Pendek (*Total Current Liabilities*), Total Liabilitas Jangka Panjang (*Total Non-Current Liabilities*), serta Total Liabilitas (*Total Liabilities*). Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh total dan subtotal telah dihitung secara akurat sesuai dengan data yang tercantum.

- 2) Melakukan perhitungan ulang atas setiap angka penjumlahan untuk memastikan ketepatan dan keakuratan perhitungan dalam laporan keuangan (Lampiran 49):

PT DI Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2024 dan 2023 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)	Catatan/ Notes		PT D Statements of Financial Position December 31, 2024 and 2023 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)
	2024		2023
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	-	21	5.085.744.000
Utang usaha		18,34	
Pihak ketiga	5.202.275.173		4.581.755.968
Pihak berelasi	8.022.560.800	8d	2.533.632.843
Utang lain-lain		19,34	
Pihak ketiga	10.026.776.964		10.026.848.267
Pihak berelasi	64.946.193.314	8e	72.246.159.508
Beban akrual	152.000.000	34	124.000.000
Uang muka penjualan	557.157		1.733.830.000
Utang pajak	2.035.064.418	20a	2.521.188.998
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		8g,12,34	
Utang bank	7.301.156.767	21	15.996.120.384
Utang pembiayaan	-	22	470.733.438
Liabilitas sewa	556.571.508	23b	508.838.905
Total Liabilitas Jangka Pendek	98.243.156.101		115.828.852.311
LIABILITAS JANGKA PANJANG	^		^
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		8g,12,34	
Utang bank	-	21	7.300.990.273
Liabilitas sewa	-	23b	556.571.505
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.332.107.361	24,31	2.506.855.161
Total Liabilitas Jangka Panjang	3.332.107.361		10.364.416.939
TOTAL LIABILITAS	101.575.263.462		126.193.269.250
	^		^

Gambar 3. 43 Draft Laporan Keuangan - PT D

Pada Gambar 3.43 menunjukkan tahap dilakukannya proses perhitungan ulang terhadap Total Liabilitas Jangka Pendek, Total Liabilitas Jangka Panjang, serta Total Liabilitas secara manual menggunakan kalkulator. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh total yang tercantum telah dihitung dengan benar berdasarkan penjumlahan seluruh akun terkait di dalam laporan keuangan. Apabila hasil perhitungan ulang telah sesuai dengan angka yang tercantum pada draft laporan, maka akan diberikan tanda “^” di bawah nilai tersebut, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.43.

- Melakukan proses *tie-up* dengan cara mencocokkan angka-angka yang tercantum dalam *Statement of Financial Position*, *Statement of Profit or Loss*, *Statement of Changes in Equity*, dan *Statement of Cash Flows*

dengan informasi yang terdapat pada *Notes to Financial Statements*, untuk memastikan konsistensi dan kesesuaian seluruh akun yang disajikan (Lampiran 50):

20. Perpajakan			20. TAXATION
a. Utang pajak			a. Taxes payable
Akun ini terdiri dari:			This account consists of:
	2024	2023	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	8.550.887	9.668.723	Article 4 (2)
Pasal 21	9.208.305	73.800.415	Article 21
Pasal 23	22.264.955	14.998.226	Article 23
Pasal 25	138.982.921	100.382.101	Article 25
Pasal 29	1.301.812.360	1.226.734.779	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	554.244.990	1.095.604.754	Value Added Tax
Total	2.035.064.418	2.521.188.998	Total
	^	^	

Gambar 3. 44 Draft Laporan Keuangan - PT D

Pada Gambar 3.44 menunjukkan *notes to financial statements*/catatan atas laporan keuangan yang telah di *footing* dan selanjutnya akan dilakukan *tie-up* untuk memastikan bahwa nominal yang tertera pada *notes to financial statement* pada akun utang pajak sudah sama dengan nominal utang pajak yang tertera pada *statement of financial statement* sebagai berikut (Lampiran 51):

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	-	21	5.085.744.000	Short-term bank loans
Utang usaha		18,34		Trade payables
Pihak ketiga	5.202.275.173		4.581.755.968	Third parties
Pihak berelasi	8.022.560.800	8d	2.533.632.843	Related parties
Utang lain-lain		19,34		Other payables
Pihak ketiga	10.026.778.964		10.026.848.267	Third parties
Pihak berelasi	64.946.193.314	8e	72.246.159.508	Related parties
Beban akrual	152.000.000	34	124.000.000	Accrued expenses
Utang muka penjualan	557.157		1.733.830.000	Unearned revenues
Utang pajak	2.035.064.418	20a	2.521.188.998	Taxes payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		8g, 12, 34		Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	7.301.156.767	21	15.996.120.384	Bank loans
Utang pembiayaan	-	22	470.733.438	Financing payables
Liabilitas sewa	556.571.508	23b	508.838.905	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	98.243.156.101		115.828.852.311	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		8g, 12, 34		Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	-	21	7.300.990.273	Bank loans
Liabilitas sewa	-	23b	556.571.505	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.332.107.361	24, 31	2.506.855.161	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	3.332.107.361		10.364.416.939	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	101.575.263.462		126.193.269.250	TOTAL LIABILITIES

Gambar 3. 45 Draft Laporan Keuangan - PT D

Berdasarkan Gambar 3.45, nilai untuk akun utang pajak yang tercantum dalam *Statement of Financial Position* telah sesuai dengan jumlah yang ditampilkan pada Catatan atas Laporan Keuangan (*Notes to Financial Statements*), yaitu pada catatan nomor 20a, sebagaimana ditunjukkan pada kolom “Catatan/Notes”. Karena tidak terdapat perbedaan antara nilai yang tercantum dalam laporan utama dan catatannya, maka tidak diperlukan tindakan korektif lebih lanjut.

- 4) Dokumen *Draft* Laporan Keuangan yang telah dilakukan *footing* dan *tie-up* akan diberikan kepada *senior auditor* untuk dilakukan *review*.

Setelah melakukan *footing* dan *tie-up* dapat disimpulkan bahwa penjumlahan dari atas ke bawah (*vertical*) dan dari kiri ke kanan (*horizontal*) telah sesuai, serta nominal pada *notes to financial statement*

telah sesuai dengan nominal yang ada pada *Statement of Financial Position, Income Statement, Retained Earning Statement, dan Cash Flow Statement*.

b. PT S

1. **Melakukan Rekalkulasi Depresiasi Aset Tetap**

Rekalkulasi adalah proses mengecek ulang perhitungan yang dibuat oleh klien, khususnya untuk memastikan bahwa perhitungan tersebut sudah benar secara aritmatika. Dalam prosedur audit, rekalkulasi terhadap depresiasi aset tetap dilakukan untuk memastikan bahwa metode depresiasi yang digunakan sudah sesuai dan perhitungannya dilakukan dengan benar. Tujuan dari proses ini adalah untuk menilai apakah nilai depresiasi yang dicatat oleh perusahaan sudah wajar dan akurat. Terdapat 4 akun aset tetap yang dikerjakan selama pekerjaan ini dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight Line Method*). Terdapat beberapa dokumen yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur rekalkulasi depresiasi aset tetap seperti *softcopy working paper* aset tetap, daftar *softcopy* aset tetap tahun sebelumnya beserta dengan penambahan aset tetap dari klien. Berikut adalah langkah-langkah dalam melakukan depresiasi aset tetap:

- 1) Memperoleh *list* aset tetap dari klien (Lampiran 52):

PT S
List Aset Tetap (Inventaris Kantor)
31 Dec 2024

Nama FA	Month Acquisition	Acquisition cost	Quantity	Umur (Tahun)	Umur (Bulan)	Depre per bulan
TV ABC	13-Dec-23	3,507,000	1	4	48	73,063
TV TAC	13-Dec-23	15,913,513	1	4	48	331,532
TV Maju Mundur 1	2-Jan-24 2	3 20,529,000	4 1	5 4	6 48	7 427,688
TP LINK TR	3-Jan-24	15,913,513	1	4	48	331,532
Storage Server QN	3-Jan-24	3,142,342	1	4	48	65,465

Nilai Buku Awal 2024	Akumulasi Penyusutan s.d 2023	Total Penyusutan 2024	Akumulasi Penyusutan s.d 2024	Nilai Buku 31/12/2024
3,433,938	73,063	876,750	949,813	2,557,188
15,581,981	331,532	3,978,378	4,309,910	11,603,603
8 20,529,000	9 0	10 5,132,250	11 5,132,250	12 15,396,750
15,913,513	0	3,978,378	3,978,378	11,935,135
3,142,342	0	785,586	785,586	2,356,757

Gambar 3. 46 List Aset Tetap – PT S

Pada Gambar 3.46 terdapat beberapa informasi yang nantinya diperlukan untuk mengisi *template* Kertas Kerja Pemeriksaan - aset tetap.

1. “Nama FA” yaitu nama aset tetap pada contoh diatas adalah TV Maju Mundur.
2. “*Month Acquisition*” yaitu bulan pembelian yang dibeli pada tanggal 2 Januari 2024.
3. “*Acquisition Cost*” yaitu harga beli aset tetap sebesar Rp20.529.000.
4. “*Quantity*” yaitu banyaknya aset tetap yang dibeli pada bulan pembelian sebanyak 1 unit.
5. “Umur (Tahun)” yaitu menunjukkan umur manfaat aset tetap yang akan direkalkulasi yaitu 4 tahun.
6. “Umur (Bulan)” yaitu menunjukkan umur manfaat aset tetap yang akan direkalkulasi yaitu 48 bulan yang dihasilkan dari 4 tahun dikali dengan 12 bulan.

7. “Depre/bulan” yaitu perhitungan depresiasi untuk setiap bulan sebesar Rp427.688 yang didapat dari perhitungan kolom “Acquisition Cost” dibagi dengan kolom “Umur (Bulan)”.
8. “Nilai Buku Awal” menunjukkan nilai buku aset tetap yang akan direkalkulasi yaitu sebesar Rp20.529.000.
9. “Akumulasi Penyusutan s.d 2023” menunjukkan nilai akumulasi penyusutan selama tahun 2023 sebesar “Rp0”.
10. “Total Penyusutan 2024” menunjukkan nilai penyusutan tahun berjalan dari aset tetap sebesar Rp5.132.250.
11. “Akumulasi Penyusutan s.d 2024” menunjukkan nilai akumulasi penyusutan selama tahun 2024 sebesar Rp5.132.250 yang didapat dengan menjumlahkan antara kolom “Akumulasi Penyusutan s.d 2023” dengan “Kolom Penyusutan 2024”.
12. “Nilai Buku 31/12/2024” menunjukkan nilai buku atas aset tetap pada 31 Desember 2024. Pada contoh dokumen diatas dapat dilihat nilai buku dari TV Maju Mundur adalah sebesar Rp15.396.750.

- 2) Memindahkan *list* Aset Tetap – PT S yang telah diterima pada gambar 3.46 kedalam Kertas Kerja Pemeriksaan – Aset Tetap - PT S (Lampiran 53):

Nama FA	Month Acquisition	Acquisition cost	Quantity	Useful Life (Month)	Dep/month
TV ABC	13-Dec-23	3,507,000	1	48	73,063
TV TAC	13-Dec-23	15,913,513	1	48	331,532
TV Maju Mundur	2-Jan-24	20,529,000	1	48	427,688
TP LINK TR	3-Jan-24	15,913,513	1	48	331,532
Storage Server QN	3-Jan-24	3,142,342	1	48	65,465

31-Dec-24								Nilai Buku
cost				Accum. Dep				
Begining balance	Addition Current Year	Deduction Assets	Total Acquisition Cost	Begining balance	Addition Current Year	Deduction Assets	Total Acquisition Cost	

Gambar 3. 47 *Template* Kerta Kerja Pemeriksaan - Aset Tetap - PT S

Pada Gambar 3.47 menunjukkan beberapa kolom yang telah diisi berdasarkan *list* aset tetap klien yaitu “Nama FA” yang menunjukkan nama aset yang dimiliki klien, “*Month Acquisition*” menunjukkan tanggal dibelinya aset tersebut, “*Acquisition cost*” menunjukkan harga dibelinya aset tersebut, “Quantity” menunjukkan banyaknya aset yang dimiliki, “*Useful Life (Month)*” menunjukkan umur manfaat dari aset tersebut, dan “*Dep/month*” menunjukkan besarnya depresiasi perbulan yang dihasilkan dari kolom “*Acquisition cost*” dibagi dengan “*Useful Life (Month)*”. Pada contoh dokumen diatas menunjukkan Nama FA aset tersebut adalah TV Maju Mundur yang dibeli pada 2 Januari 2024 dengan harga Rp20.529.000, umur manfaat 4 tahun atau 48 bulan, dan nilai depresiasi sebesar Rp427.688 yang dihasilkan dari Rp20.529.000 dibagi dengan 48 bulan.

- Melakukan rekalkulasi aset tetap berdasarkan informasi yang diterima dari list aset tetap klien (Lampiran 54):

INVENTARIS KANTOR

Nama FA	Month Acquisition	Acquisition cost	Quantity	Useful Life (Month)
TV ABC	13-Dec-23	3,507,000	1	48
TV TAC	13-Dec-23	15,913,513	1	48
TV Maju Mundur	2-Jan-24	20,529,000	1	48
TP LINK TR	3-Jan-24	15,913,513	1	48
Storage Server QN	3-Jan-24	3,142,342	1	48

Dep/month	31-Dec-24								Nilai Buku
	cost				Accum. Dep				
	Beginning balance	Addition Current Year	Deduction Assets	Total Acquisition Cost	Beginning balance	Addition Current Year	Deduction Assets	Total Acquisition Cost	
73,063	3,507,000		3,507,000	73,063	876,750		949,813	2,557,188	
331,532	15,913,513		15,913,513	331,532	3,978,378		4,309,910	11,603,603	
427,688	20,529,000		20,529,000	5,132,250			5,132,250	15,396,750	
331,532	15,913,513		15,913,513	3,978,378			3,978,378	11,935,135	
65,465	3,142,342		3,142,342	785,586			785,586	2,356,757	
Total			59,005,368				15,155,936	43,849,432	
Per Book									
Diff									

Gambar 3. 48 *Template* Kerta Kerja Pemeriksaan - Aset Tetap - PT S

Pada Gambar 3.48 terdapat beberapa kolom yang telah diisi dengan keterangan sebagai berikut:

1. Menunjukkan *Acquisition Cost*/Harga Perolehan sebesar Rp20.529.000 yang nantinya akan masuk kedalam kolom “*Cost - Addition Current Year*”.
2. Menunjukkan nilai depresiasi perbulan Rp427.688.
3. Menunjukkan nilai penambahan aset pada tahun 2024 sebesar Rp20.529.000 yang dibeli pada 2 Januari 2024.
4. Menunjukkan nominal aset TV Maju Mundur pada tahun 2024 yaitu sebesar Rp20.529.000 yang didapat dari kolom “*Cost - Beginning balance*” ditambah dengan “*Cost - Addition Current Year*” dan dikurangi dengan kolom “*Cost – Deduction Assets*”.
5. Menunjukkan nilai penambahan akumulasi depresiasi pada tahun 2024 yaitu sebesar Rp5.132.250 yang dihasilkan dari “*Dep/Month*” dikali dengan 12 bulan yang dihitung dari tanggal pembelian yaitu pada tanggal 2 Januari 2024 – 31 Desember 2024.
6. Menunjukkan nominal akumulasi depresiasi aset TV Maju Mundur pada tahun 2024 yaitu sebesar Rp5.132.250 yang didapat dari kolom “*Accum. Dep - Beginning balance*” ditambah dengan “*Accum. Dep - Addition Current Year*” dan dikurangi dengan kolom “*Accum. Dep – Deduction Assets*”.
7. Menunjukkan nilai buku aset tetap TV Maju Mundur senilai Rp15.396.750 yang didapatkan dari kolom “*Cost – Total*

Acquisition Cost” pada poin 4 dikurangi dengan “*Accum. Dep – Total Acquisition Cost*” pada poin 6.

8. Menunjukkan *summary* dari kolom “*Cost – Total Acquisition Cost*” yang akan menjadi nilai inventaris kantor tahun 2024 pada *lead schedule – Aset Tetap*.
 9. Menunjukkan *summary* dari kolom “*Accum. Dep – Total Acquisition Cost*” yang akan menjadi nilai akumulasi depresiasi inventaris kantor tahun 2024 pada *lead schedule – Aset Tetap*.
 10. Menunjukkan *summary* dari kolom “Nilai Buku” yang akan menjadi total dari nilai buku untuk aset inventaris kantor pada tahun 2024.
- 4) Mengisi row “*Perbook*” yang didapatkan dari *lead schedule – aset tetap – PT S* (Lampiran 55):

No Akun	Keterangan	DMM PT S 31-Dec-24	DMM PT S 31-Dec-23
ASET TETAP			
HARGA PEROLEHAN			
1200002	Gedung	80,383,181	80,383,181
1200003	Kendaraan	28,875,932	28,875,932
1200004	Peralatan	134,218,155	126,893,590
1200005	Inventaris Kantor	59,005,368	19,420,513
TOTAL HARGA PEROLEHAN		148,623,037,615	140,999,069,525
AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP			
1202001	Akumulasi Penyusutan Gedung	2,076,565	1,674,649
1202002	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	1,470,497	1,109,956
1202003	Akumulasi Penyusutan Peralatan	96,501,778	66,657,604
1202004	Akumulasi Penyusutan Inventaris Kantor	15,155,936	404,594
TOTAL AKUMULASI PENYUSUTAN		102,486,794,695	71,139,457,659
Nilai Buku		46,136,242,920	69,859,611,866

Gambar 3. 49 *Lead Schedule – Aset Tetap – PT S*

Dapat dilihat pada Gambar 3.49 menunjukkan harga perolehan inventaris kantor adalah sebesar Rp59.005.368 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 15.155.936 dan telah sesuai dengan gambar 3.48 yang nantinya akan dimasukkan kedalam prosedur rekalkulasi depresiasi – aset tetap sebagai berikut (Lampiran 56):

Dep/month	31-Dec-24							
	cost				Accum. Dep			
	Begining balance	Addition Current Year	Deduction Assets	Total Acquisition Cost	Begining balance	Addition Current Year	Deduction Assets	Total Acquis Cost
73,083	3,507,000			3,507,000	73,083	876,750		949
331,532	15,913,513			15,913,513	331,532	3,978,378		4,309
427,688		20,529,000		20,529,000		5,132,250		5,132
331,532		15,913,513		15,913,513		3,978,378		3,978
65,465		3,142,342		3,142,342		785,586		785
Total				59,005,368				15,155
Per Book				59,005,368				15,155
Diff								

Gambar 3. 50 Template Kerta Kerja Pemeriksaan - Aset Tetap - PT S

Pada Gambar 3.50 menunjukkan row “Per Book” yang telah diisi sesuai dengan kolom “Cost – Total Acquisition Cost” dan kolom “Accum. Dep – Total Acquisition Cost”. Selanjutnya row “Diff” akan diisi dengan mengurangi antara row “Total” dan row “Per Book”, apabila nominal sudah “nol” maka perhitungan rekalkulasi sudah benar.

- Menyerahkan dokumen perhitungan rekalkulasi ke *Senior Auditor* untuk dilakukan *review*.

Setelah melakukan rekalkulasi depresiasi, dapat disimpulkan bahwa tidak ada selisih antara pencatatan depresiasi PT D dengan hasil rekalkulasi dari Auditor. Hal ini menandakan bahwa nilai depresiasi telah dicatat sesuai dengan yang seharusnya tanpa terjadi *understated* atau *overstated*.

c. PT C

1. **Membuat *Template Audit Report***

Laporan audit disusun oleh auditor sebagai bentuk pernyataan bahwa proses pemeriksaan telah dilakukan sesuai dengan standar audit yang berlaku, serta mencantumkan opini terkait kewajaran penyajian laporan keuangan. Pada tahap awal proses audit, auditor perlu menyiapkan template laporan keuangan yang mencakup data tahun sebelumnya dan data tahun berjalan yang masih kosong, yang dikenal dengan istilah *Blank Report*. Penyusunan *Blank Report* bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat proses pengisian laporan keuangan hasil audit untuk periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024. Dalam penyusunannya, auditor memerlukan dokumen berupa *softcopy draft* laporan keuangan tahun sebelumnya sebagai acuan. Terdapat sejumlah tahapan yang harus dilalui auditor dalam menyusun *Blank Report*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Menerima dokumen *template draft financial report* tahun sebelumnya, berikut adalah contoh *template draft financial report* tahun sebelumnya (Lampiran 57):

PT C Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2023 dan 2022 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)		PT C Statements of Financial Position December 31, 2023 and 2022 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)		
Catatan/ Notes	2023	2022		
ASET			ASSETS	
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS	
Bank dan setara kas	4,20	1.282.153.342	7.700.287.733	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha - pihak berelasi	5,7,20	43.182.599.365	3.332.975.955	Trade receivables - related party
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6,20	13.888.307.846	4.093.621.147	Other receivables - third parties
Beban dibayar dimuka	8	284.645.725	49.540.000	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	13a	134.531.310	190.586.316	Prepaid tax
Bank yang dibatasi penggunaannya	9,20	14.528.758.498	-	Restricted bank
Jumlah Aset Lancar		73.300.996.086	15.367.011.151	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	10,15,19	756.086.327	29.943.408	Property and equipment - net
Beban dibayar di muka jangka panjang	8	148.814.229	-	Long-term prepaid expense
Aset pajak tangguhan	13e	41.452.967	138.749	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		946.353.523	30.082.157	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		74.247.349.609	15.397.093.308	TOTAL ASSETS

Gambar 3. 51 *Draft Financial Report* Periode 31 Desember 2023 – PT C

Pada Gambar 3.51 menunjukkan *Financial Report* periode 31 Desember 2023 PT C, hal itu dapat dilihat dari beberapa informasi yang tertera pada bagian *Header*, dan juga bagian kolom “2023” dan “2022”.

- 2) Mengganti tahun pada *Header* laporan keuangan dan tahun yang ada pada isi laporan keuangan. Berikut adalah *template financial report* dengan keterangan tahun yang telah di *update* (Lampiran 58):

PT C Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2024 dan 2023 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)		PT C Statements of Financial Position December 31, 2024 and 2023 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)	
Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Bank dan setara kas	4,20	1.282.153.342	7.700.287.733
Piutang usaha - pihak berelasi	5,7,20	43.182.599.365	3.332.975.955
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6,20	13.888.307.846	4.093.621.147
Beban dibayar dimuka	8	284.645.725	49.540.000
Pajak dibayar dimuka	13a	134.531.310	190.586.316
Bank yang dibatasi penggunaannya	9,20	14.528.758.498	-
Jumlah Aset Lancar		73.300.996.086	15.367.011.151
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	10,15,19	756.086.327	29.943.408
Beban dibayar di muka jangka panjang	8	148.814.229	-
Aset pajak tangguhan	13e	41.452.967	138.749
Jumlah Aset Tidak Lancar		946.353.523	30.082.157
JUMLAH ASET		74.247.349.609	15.397.093.308
			TOTAL ASSETS

Gambar 3. 52 Draft *Financial Report* periode 31 Desember 2023 – PT C

Pada Gambar 3.52, keterangan tahun *Header* dan tahun pada kolom aset telah di *update* sesuai dengan periode pengerjaan audit yang dilakukan yaitu pada periode 31 Desember 2024 untuk PT C, sehingga akan menampilkan angka untuk tahun 2024 dan 2023.

- 3) Menghapus angka pada kolom “2023” yang berada di sisi kanan, lalu memindahkan angka dari kolom “2024” dari sisi kiri ke kolom “2023” yang berada di sisi kanan yang sebelumnya telah dihapus dan

menghapus seluruh keterangan pada kolom “Catatan/Notes. Berikut merupakan *template draft financial report* PT C yang telah dipindahkan (Lampiran 59):

PT C Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2024 dan 2023 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)		PT C Statements of Financial Position December 31, 2024 and 2023 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)	
Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Bank dan setara kas	4,20	1.282.153.342	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha - pihak berelasi	5,7,20	43.182.599.365	Trade receivables - related party
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6,20	13.888.307.846	Other receivables - third parties
Beban dibayar dimuka	8	284.645.725	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	13a	134.531.310	Prepaid tax
Bank yang dibatasi penggunaannya	9,20	14.528.758.498	Restricted bank
Jumlah Aset Lancar		73.300.996.086	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	10,15,19	756.086.327	Property and equipment - net
Beban dibayar di muka jangka panjang	8	148.814.229	Long-term prepaid expense
Aset pajak tangguhan	13e	41.452.967	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		946.353.523	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		74.247.349.609	TOTAL ASSETS

Gambar 3. 53 *Draft Financial Report* periode 31 Desember 2023 – PT C

Pada Gambar 3.53, angka-angka yang sebelumnya tercantum dalam kolom "2024" dan mewakili data laporan keuangan tahun 2023 telah dipindahkan ke kolom "2023". Dengan demikian, kolom "2024" kini telah dikosongkan atau dibuat *blank*, dan akan diisi nantinya dengan hasil audit untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024.

- 4) *Template Audit Report* yang telah dikerjakan akan dikirimkan kepada *Senior Auditor* untuk dilakukan *review*.

3.3 Kendala yang Ditemukan

Berikut merupakan kendala-kendala yang ditemukan selama melakukan kerja magang:

1. PT D

- a) Terdapat beberapa dokumen pendukung yang sudah diminta namun belum dikirim oleh klien sehingga menghambat prosedur *vouching*.
- b) Nama dari list barang yang diberikan oleh pihak akuntan dalam bentuk *softcopy* berbeda dengan nama list barang yang diberikan oleh pihak gudang sehingga menghambat pekerjaan.
- c) Terdapat barang yang sedang digunakan untuk dilakukan pengetesan oleh pihak gudang sehingga menghambat pekerjaan.

3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Berikut merupakan solusi atas kendala-kendala yang ditemukan selama melakukan kerja magang:

1. PT D

- a) Melakukan *follow up* untuk permintaan data yang masih pending kepada klien.
- b) Melakukan diskusi antara pihak gudang dan pihak akuntan untuk mencocokkan nama list barang yang akan dilakukan *stock opname*.
- c) Melakukan pengecekan persediaan ke tempat dilakukannya pengetesan persediaan tersebut.